

**STUDI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
SMK N 2 BAWANG TAHUN 2011**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh :
Arpiyan Rifai
07518241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LEMBARAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Dengan Judul

STUDI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMK N 2
BAWANG BANJARNEGARA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARPIYAN RIFAI

NIM. 07518241004

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pembimbing,

Muhamad Ali, M.T.

NIP. 19741127 200003 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**STUDI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMK N 2
BAWANG TAHUN 2011**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARPIYAN RIFAI

NIM. 07518241004

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir Skripsi
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


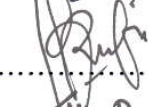

Pada tanggal:

15 Maret 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar

STRATA 1

Susunan Panitia Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	: Muhamad Ali, M.T.		30/3-12
Sekretaris Penguji	: Drs. Nur Kholis, M.Pd.		30/3-12
Penguji Utama	: Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.kes(Ind)		30/3-12

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Dekan FT UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARPIYAN RIFAI
NIM : 07518241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika (S1)
Judul Tugas Akhir : Studi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru
SMK N 2 Bawang Tahun 2011.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Yang Menyatakan,

ARPIYAN RIFAI
07518241004

Halaman Persembahan

Puji syukur saya panjatkan kepada Gusti Allah SWT atas hidayah dan nikmat-MU dalam kelancaran dan kemudahan untuk menyelesaikan proyek akhir ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Bapak(Suyadi) dan Ibu(Susilowati) tercinta, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta Do'anya yang mengalun tiada henti siang dan malam untuk kebaikan putranya ini.*
- 2. Keluarga Suparno, S.Pd. atas segala kebaikan yang diberikan selama ini.*
- 3. Adikku Yugo yang selalu memberiku dukungan dan semangat.*
- 4. Retno, atas segala perhatian dan kasih sayangmu untuk memberikan motivasi dan semangat.*
- 5. Bapak dan Ibu Dosen JPTE yang telah banyak memberikan seluk beluk dunia Elektro.*
- 6. Keluarga besar SMK N 2 Bawang atas pelayanan yang ramah dan baik dalam membantu penyelesaian proyek akhir ini.*
- 7. Keluargaku di JPTE (aldi, heri, ageng, yana, ady, ipul, ndaru, soleh, susilo, joko, riduwan, ares, taufik) dan seluruh rekan Gosip Jalanan.*

Motto

Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.
(Q.S. Al-An'am: 162)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Q.S. Al-Insyirah : 6)

Sesungguhnya semua urusan (perintah) apabila Allah menghendaki segala sesuatunya, Allah hanya berkata "Jadi" maka jadilah.
(Q.S. Yaasin : 82)

Sungguh, Allah tidak akan mengubah (nasib) satu kaum jika mereka tidak mengubah keadaan nya sendiri.
(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

Apabila manusia melakukan pendekatan diri kepada Tuhan Pencipta mereka dengan bermacam-macam kebaikan, maka mendekatlah engkau dengan akalmu, niscaya engkau merasakan nikmat yang lebih banyak, yaitu dekat dengan manusia di dunia dan dekat Allah di akhirat
(Hadits Rasulullah)

Ukuran tubuhmu tidak penting; Ukuran otakmu cukup penting; Ukuran hatimu itulah yang terpenting.
(BC Forbes)

Take time to THINK. It is the source of power.
Take time to READ. It is the foundation of wisdom.
Take time to QUIET. It is the opportunity to seek God.
Take time to DREAM. It is the future made of.
Take time to PRAY. It is the greatest power on earth.
(Author Unknown)

ABSTRAK
STUDI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMK N 2
BAWANG TAHUN 2011

Oleh: Arpiyan Rifai
Nim.07518241004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang ditinjau dari (1) keefektifan promosi PPDB, (2) keefektifan fungsi manajemen PPDB, (3) efisiensi PPDB, (4) kualitas layanan PPDB (menurut persepsi siswa kelas X), (5) Mengetahui pengaruh antara keefektifan promosi PPDB dengan efisiensi PPDB.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto*. Responden panitia adalah sejumlah 25 orang dan siswa kelas X sejumlah 72 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, pedoman wawancara dan dokumen. Uji validitas instrumen menggunakan analisis butir dengan *Pearson correlation*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa (1) instrumen untuk mengukur variabel 1 sejumlah 13 butir, 2 butir dinyatakan tidak valid, (2) instrumen untuk mengukur variabel 2 sejumlah 20 butir, 1 butir dinyatakan tidak valid, (3) instrumen untuk mengukur variabel 3 sejumlah 15 butir, 1 butir dinyatakan tidak valid, (4) instrumen untuk mengukur variabel 4 sejumlah 28 butir, 5 butir dinyatakan tidak valid. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*, dan dianalisis dengan *Alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa semua butir instrumen dinyatakan reliabel. Analisis validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan komputer program SPSS 16. Analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan teknik statistik parametris dengan teknik pengujian *Pearson Correlation* serta uji regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keefektifan promosi PPDB termasuk kategori baik, dengan tingkat keefektifan sebesar 79% dari keefektifan yang diharapkan, (2) keefektifan manajemen PPDB termasuk kategori baik, dengan tingkat keefektifan sebesar 80% dari keefektifan yang diharapkan, (3) efisiensi manajemen PPDB termasuk kategori baik, dengan tingkat efisiensi sebesar 80% dari efisiensi yang diharapkan, (4) kualitas layanan penerimaan peserta didik baru termasuk kategori baik, dengan tingkat kualitas layanan sebesar 77,9% dari kualitas layanan yang diharapkan, (5) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keefektifan promosi PPDB dengan efisiensi PPDB, keefektifan promosi PPDB dapat mempengaruhi efisiensi PPDB sebesar 77,2 %. Sedangkan sisanya 22,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : keefektifan promosi, keefektifan manajemen, efisiensi manajemen, kualitas pelayanan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat bimbingan dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “studi manajemen penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang tahun 2011” ini dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketut Ima Ismara, M.Pd.,M.Kes(Ind), selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Herlambang Sigit P, M.Cs., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Muhamad Ali, M.T., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan skripsi.
6. Dr. Edy Supriyadi, selaku dosen pendamping dalam mengarahkan dan menuntun pengerjaan skripsi.
7. Ilmawan Mustaqim, S.Pd.T., M.T., selaku dosen pembimbing akademik.

8. Ayah dan Ibu tercinta atas segala pengorbanan, dan doa dalam studi saya.
9. Teman-teman teknik mekatronika dan teknik elektro khususnya gosip jalanan yang telah bersama berjuang dalam kerasnya persaingan untuk hidup dan motivasi yang tak pernah pudar, semua akan menjadi kenangan yang manis dan indah dalam hidup kita semua.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Pengertian Promosi	10
2. Keefektifan Promosi PPDB	12
3. Pengertian Manajemen	13
4. Fungsi Manajemen	15
5. Proses Manajemen	16

6. Manajemen Peserta Didik	17
7. Penerimaan Peserta Didik Baru	18
8. Keefektifan Manajemen PPDB	22
9. Efisiensi	24
10. Kualitas Layanan	25
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Instrumen	43
1. Validitas Instrumen	43
2. Reliabilitas Instrumen	45
3. Uji Persyaratan Analisis	46
H. Teknik Analisis Data	46
1. Teknik analisis Data untuk Mengetahui Manajemen PPDB	46
2. Teknik Analisis Data untuk Menguji Hipotesis	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Keefektifan Promosi PPDB	49
2. Keefektifan Fungsi Manajemen PPDB	52
3. Efisiensi PPDB	55
4. Kualitas Layanan PPDB	57

5. Pengujian Hipotesis antara Keefektifan Promosi PPDB dengan Efisiensi PPDB	...	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Keefektifan Promosi PPDB	64
2. Keefektifan Fungsi Manajemen PPDB	66
3. Efisiensi PPDB	69
4. Kualitas Layanan PPDB	71
5. Pengaruh Keefektifan Promosi PPDB terhadap efisiensi PPDB	...	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian	77
C. Implikasi	79
D. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Keefektifan Promosi PPDB.....	50
Gambar 2. Diagram Batang keefektifan fungsi manajemen PPDB.....	53
Gambar 3. Diagram Batang Efisiensi PPDB.....	56
Gambar 4. Diagram Batang Kualitas Layanan PPDB.....	59
Gambar 5. Diagram Batang Persentase Manajemen PPDB.....	63
Gambar 6. Diagram Batang Persentase Promosi PPDB.....	65
Gambar 7. Diagram Batang Persentase Fungsi Manajemen PPDB.....	68
Gambar 8. Diagram Batang Persentase Efisiensi PPDB.....	70
Gambar 9. Diagram Batang Persentase Kualitas Layanan PPDB.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pendaftar SMK N 2 Bawang Tahun 2011.....	3
Tabel 2. Metode Pengumpulan Data.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Keefektifan Promosi PPDB.....	40
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Keefektifan Fungsi Manajemen PPDB.....	41
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Efisiensi PPDB.....	42
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Layanan PPDB.....	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keefektifan Promosi PPDB.....	49
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keefektifan Fungsi Manajemen PPDB.....	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Efisiensi PPDB.....	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kualitas Layanan PPDB.....	58
Tabel 11. Hasil Korelasi Product Moment Pearson antara Keefektifan Promosi PPDB dengan Efisiensi PPDB.....	62
Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Ujicoba.....	83
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba.....	84
Lampiran 3. Data Hasil Ujicoba Instrumen.....	85
Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	86
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen.....	87
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	88
Lampiran 7. Data Butir Instrumen.....	89
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	90
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif dan Uji Hipotesis.....	91
Lampiran 10. Menentukan Interval Kelas.....	92
Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi <i>Expert Judgement</i>	93
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian.....	94
Lampiran 13. Dokumentasi PPDB SMK N 2 Bawang Tahun 2011.....	95
Lampiran 14. Pedoman Wawancara.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan perkembangan masyarakat yang lebih kompleks. Perkembangan tersebut melahirkan masalah dan tuntutan yang lebih baru. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah sosial serta menjawab tantangan itu, yang diwujudkan dalam bentuk perbaikan dan pembaharuan pendidikan. Pemerintah berusaha meningkatkan kualitas (mutu) dan kuantitas (jumlah) pendidikan dengan tujuan dapat mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program pendidikan yang ada agar selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat, perlu adanya pengembangan pendidikan dan harus menyertakan masalah-masalah dasar yang dihadapi saat ini.

Pendidikan sampai saat ini masih diyakini sebagai salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha/industri. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003) pasal 1 ayat 1 sesuai dengan pernyataan di atas tentang pendidikan Nasional yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Pemerintah melakukan terobosan dibidang pendidikan dengan mempersiapkan lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan industri. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) diperbanyak adalah salah satunya daripada SMA (Sekolah Menengah Atas) baik jumlah sekolah maupun siswanya

Pendidikan menengah kejuruan merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam UU Sisdiknas Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 bahwa, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Peraturan di atas berarti siswa SMK memang dipersiapkan untuk memiliki kompetensi tertentu sebagai modal untuk terjun langsung ke dunia industri atau dunia usaha.

Sekolah Menengah Kejuruan melaksanakan proses seleksi siswa baru atau yang lebih dikenal dengan Penerimaan Peserta Didik Baru kepada semua siswa yang telah dinyatakan lulus dari bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan lulusan yang bisa bermandiri karena telah di bekali keterampilan tertentu sesuai bidang tertentu. Pernyataan tersebut sesuai dengan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga kabupaten Banjarnegara (Peraturan No. 422 Tahun 2011) pasal 1 ayat 14 tentang PPDB yaitu “Penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan

peserta didik pada sekolah dari sekolah yang jenjangnya setingkat lebih rendah”. Pelaksanaan teknis satuan pendidikan yang akan melaksanakan PPDB diatur dengan adanya juknis ini.

PPDB dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan kalender pendidikan yang telah diatur dalam petunjuk teknis pelaksanaan PPDB, melalui tahapan pemberitahuan kepada masyarakat, pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan pendaftaran ulang. SMK N 2 Bawang adalah salah satu SMK di Kabupaten Banjarnegara yang dalam penerimaan peserta didik baru menggunakan seleksi, karena jumlah animo pendaftar melebihi jumlah daya tampung sekolah. Data daya tampung animo dan calon peserta didik yang diterima di kelas X SMK N 2 Bawang tahun 2010/2011 tercantum Tabel dibawah:

Tabel 1. Jumlah pendaftar SMK N 2 Bawang tahun 2011

No	Program Keahlian	Pendaftar			Diterima			KET
		L	P	Jml	L	P	Jml	
1.	Teknik Komputer dan Jaringan	174	203	377	63	56	119	
2.	Teknik Audio Video	98	198	296	52	65	117	
3.	Teknik Sepeda Motor	265	20	285	116	4	120	
TOTAL		537	421	958	231	125	356	

(Sumber: Laporan PPDB SMK N 2 Bawang tahun 2011)

Seleksi PPDB di SMK N 2 Bawang bertujuan untuk: (1) memperoleh *input* yang baik atau peserta didik baru yang berkualitas, (2) memperoleh

peserta didik baru sejumlah kuota yang dibutuhkan, (3) mewujudkan PPDB yang efektif dan efisien, (4) mewujudkan layanan yang baik, memenuhi standar kualitas layanan.

Penentuan cara seleksi terdapat perbedaan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Ada tiga cara seleksi PPDB berdasarkan juknis PPDB Kabupaten Banjarnegara, yaitu:

1. Seleksi calon peserta didik baru SMK berdasarkan nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah SMP/MTs.
2. Seleksi calon peserta didik baru SMK berdasarkan penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi di bidang akademik, olahraga, dan ketrampilan.
3. Seleksi calon peserta didik baru SMK berdasarkan Tes khusus sesuai program keahliannya.

SMK N 2 Bawang pada PPDB tahun 2011, menggunakan kombinasi dari ketiga cara seleksi tersebut, yaitu:

1. Penelusuran kemampuan akademik, menggunakan nilai rata-rata raport semester 1 sampai dengan 5, dinamakan JUS-PRES (Jalur Undngan Siswa berprestasi).
2. Tes kesehatan, dengan kriteria standar surat keterangan sehat dari dokter, tes pengetahuan dasar akademik sesuai dengan bidang yang diminati peserta didik, tes fisik (tato dan tindik).
3. Pemingkatan nilai ujian nasional SMP.

Promosi sekolah bertujuan untuk memperkenalkan lebih mendalam supaya peserta didik lebih lebih mengerti dan yakin dalam menentukan pilihan sekolah selanjutnya, setelah memperkenalkan pada peserta didik diharap mampu menarik minat calon pelanggan agar memilih SMK sebagai tempat melanjutkan pendidikan mereka selanjutnya. Promosi sekolah juga dimaksudkan untuk memperbesar peluang memperoleh calon peserta didik yang berkualitas, karena dengan dilakukannya promosi sekolah yang efektif, jumlah pendaftar calon peserta didik diharapkan meningkat, sehingga proses seleksi akan lebih menghasilkan calon peserta didik yang berkualitas. Kegiatan penelitian tentang promosi yang dilakukan SMK N 2 Bawang sejauh ini belum pernah diadakan, sehingga belum diketahui apakah kegiatan promosi sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Manajemen penerimaan peserta didik baru yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan dilaksanakan mengacu pada standar pengelolaan. Pengelolaan satuan pendidikan dilaksanakan secara mandiri, efisien, efektif dan akuntabel (PP no. 19 tahun 2005 pasal 54). Keefektifan adalah perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai, semakin tinggi persentase target manajemen suatu sasaran program dapat tercapai, semakin tinggi tingkat keefektifan manajemen tersebut. Tingkat keefektifan manajemen PPDB di SMK N 2 Bawang belum diketahui, karena belum pernah diadakan penelitian.

Efisiensi merupakan perbandingan antara *input* dan *output*. Efisiensi merujuk pada pencapaian tujuan secara optimal dengan penggunaan sumber

daya minimal. Efisiensi anggaran diupayakan semaksimal mungkin, agar besarnya biaya pendaftaran dapat ditekan seminimal mungkin. Efisiensi PPDB di SMK N 2 Bawang belum diketahui, karena belum pernah diadakan penelitian.

Pemberdayaan panitia dalam proses PPDB dilakukan guna memberikan layanan optimal dan menjamin kepuasan pelanggan. PPDB memberikan dimensi-dimensi yang berpihak pada pelanggan, seperti prosedur yang jelas dan sederhana, pemberian informasi tepat sasaran, kedisiplinan petugas, ketepatan waktu, kemampuan dan kecepatan layanan baik secara individu maupun tim, serta sikap dan tanggung jawab panitia dalam memberikan layanan kepada pendaftar.

Penerimaan peserta didik baru tidak hanya dapat dilakukan dengan mendaftar langsung ke sekolah yang dituju, tetapi dapat dilakukan melalui mengunjungi *website* resmi sekolah, dengan sistem *on-line*, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah berbasis IT. Cara ini lebih fleksibel, efektif, dan efisien, tetapi rawan terhadap pemalsuan dokumen pada saat pengisian berkas secara *on-line*, terutama pada masalah jumlah nilai. Penggunaan cara ini perlu disertai perlengkapan dokumen secara manual. Penerimaan peserta didik baru secara *on-line* relatif lebih praktis bagi pelaksana PPDB karena kerepotannya sedikit berkurang, karena pelaksana tidak akan mencetak formulir dalam jumlah banyak sesuai pembeli, karena pembeli sudah datang untuk mendaftar dengan mengisi formulir yang sudah dicetak mereka sendiri. SMK belum menggunakan sistem *on-line*, hanya sebatas promosi menggunakan internet.

Kegiatan PPDB merupakan agenda tahunan yang selalu dilakukan oleh setiap satuan pendidikan untuk menjaring masuk benih-benih baru berkualitas, sehingga banyak satuan pendidikan yang belum pernah mengkaji lebih dalam atau meneliti kegiatan ini baik dari pihak internal maupun eksternal, hanya sebatas evaluasi kecil seusai kegiatan terlaksana sehingga belum diketahui manajemen PPDB di SMK N 2 Bawang. Keefektifan promosi PPDB, keefektifan manajemen PPDB, efisiensi PPDB belum diketahui, maka manajemen PPDB perlu diadakan penelitian, karena di SMK N 2 Bawang belum pernah diadakan penelitian tentang PPDB.

Penelitian ini penting untuk dilakukan, karena dapat membantu SMK Negeri 2 Bawang untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan PPDB meliputi, keefektifan promosi PPDB, keefektifan fungsi manajemen PPDB, efisiensi PPDB, dan kualitas layanan penerimaan peserta didik baru.

B. Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum diketahui keefektifan promosi PPDB SMK N 2 Bawang.
2. Belum diketahui keefektifan fungsi manajemen PPDB SMK N 2 Bawang.
3. Belum diketahui efisiensi program PPDB di SMK N 2 Bawang.
4. Belum digunakannya sistem *on line* dalam PPDB di SMK N 2 Bawang.
5. Belum diketahui kualitas layanan PPDB di SMK N 2 Bawang.
6. Belum diketahui kendala-kendala dalam melaksanakan PPDB SMK N 2 Bawang.

C. Batasan Masalah

Keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti dan luasnya permasalahan pada latar belakang yang dapat diidentifikasi masalah di atas, serta agar penelitian menjadi lebih fokus tentang Studi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2011 di SMK N 2 Bawang, maka hanya membahas: keefektifan promosi PPDB, keefektifan fungsi manajemen PPDB di SMK N 2 Bawang, efisiensi program PPDB di SMK N 2 Bawang, kualitas layanan penerimaan peserta didik baru di SMK N 2 Bawang.

D. Rumusan Masalah

Uraian identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa tingkat keefektifan promosi PPDB di SMK N 2 Bawang tahun 2011?
2. Seberapa tingkat keefektifan fungsi manajemen PPDB di SMK N 2 Bawang tahun 2011?
3. Seberapa tingkat efisiensi PPDB di SMK N 2 Bawang tahun 2011?
4. Bagaimana kualitas layanan PPDB di SMK N 2 Bawang tahun 2011?
5. Adakah pengaruh keefektifan promosi PPDB terhadap efisiensi PPDB SMK N 2 Bawang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sehubungan dengan studi manajemen penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat keefektifan promosi PPDB di SMK N 2 Bawang tahun 2011.
2. Mengetahui tingkat keefektifan fungsi manajemen PPDB di SMK N 2 Bawang tahun 2011.
3. Mengetahui tingkat efisiensi PPDB di SMK N 2 Bawang tahun 2011.
4. Mengetahui kualitas layanan PPDB di SMK N 2 Bawang tahun 2011.
5. Mengetahui pengaruh keefektifan promosi PPDB terhadap efisiensi PPDB SMK N 2 Bawang tahun 2011.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Memberi bahan masukan pada sekolah yang akan melaksanakan PPDB.
2. Memberi informasi kepada para tamatan SMP di kabupaten Banjarnegara pada khususnya, dan masyarakat luas.
3. Menjadi bahan pertimbangan orang tua siswa tahun selanjutnya dalam memilih sekolah.
4. Memberi tambahan wawasan dan pengalaman untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Pengertian Promosi

Kegiatan promosi tidak boleh berhenti hanya pada memperkenalkan produk kepada konsumen saja, akan tetapi harus dilanjutkan dengan upaya untuk mempengaruhinya agar konsumen tersebut menjadi senang dan kemudian membeli produknya. Indriyo Gitosudarmo (2000:237) mendefinisikan pengertian promosi adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Alat-alat yang dipergunakan untuk mempromosikan suatu produk, dapat dipilih beberapa cara yaitu:

a) Iklan atau Advertansi

Iklan merupakan alat utama bagi pengusaha untuk mempengaruhi konsumennya. Iklan ini dapat dilakukan oleh pengusaha lewat surat kabar, radio, majalah, bioskop, televisi ataupun dalam bentuk poster-poster yang dipasang di pinggir jalan atau tempat-tempat strategis. Konsumen atau calon konsumen akan membaca dan melihat iklan itu, dengan harapan para akan terpengaruh lalu tertarik untuk membeli produk yang diiklankan tersebut. Iklan haruslah dibuat sedemikian rupa sehingga menarik perhatian para pembacanya. Media yang akan dipergunakan perlu

diperhatikam dalam hal periklanan ini. Media yang akan dipakai haruslah sesuai dengan kebiasaan dari para konsumen, mengenal surat kabar ataupun majalah yang menjadi langganannya. Media massa memiliki penggemar atau pelanggan sendiri-sendiri. Konsumen yang menyenangi koran tertentu, belum tentu orang lain akan menyenangi koran yang sama .

b) Promosi Penjualan / *Sales Promotion*

Promosi penjualan adalah merupakan kegiatan perusahaan untuk menjajakan produk yang dipasarkannya sedemikian rupa sehingga konsumen akan mudah untuk melihatnya, bahkan dengan cara penempatan dan pengaturan tertentu maka produk tersebut akan menarik perhatian konsumen. Mengadakan demonstrasi produknya, memberikan contoh kepada konsumen, dan lain sebagainya, merupakan salah satu yang termasuk dalam promosi penjualan.

c) Publisitas

Publisitas merupakan cara biasa digunakan oleh pengusaha untuk membentuk pengaruh secara tidak langsung kepada konsumen agar mereka menjadi tahu dan menyenangi produk yang dipasarkannya. Cara ini dilakukan dengan cara memuat berita tentang produk atau perusahaan yang menghasilkan produk tersebut di media massa, misalnya saja berita di surat kabar, berita di radio atau televisi maupun majalah tertentu dan sebagainya. Berita itu dimuat maka para pembaca secara tidak sadar telah dipengaruhi oleh berita tersebut. Berita macam ini akan lebih efektif

karena berita bersifat bebas, karena pada umumnya oleh konsumen dianggap lebih dapat dipercaya akan kebenarannya daripada informasi yang datangnya dari para pengusaha sendiri dalam bentuk iklan ataupun cara promosi lain. Publisitas bersifat berita yang tidak komersial sedangkan iklan itu harus membayar untuk keperluan tersebut.

d) *Personal Selling*

Personal selling merupakan kegiatan perusahaan untuk melakukan kontak langsung dengan para calon konsumennya. Kontak langsung ini diharapkan akan terjadi hubungan atau interaksi yang positif antara pengusaha dengan calon konsumennya itu. Kontak langsung itu akan dapat mempengaruhi secara lebih intensif para konsumennya, karena dalam hal ini pengusaha dapat mengetahui keinginan dan selera konsumennya serta gaya hidupnya, dengan demikian maka pengusaha dapat menyesuaikan cara pendekatan atau komunikasinya dengan konsumen itu secara lebih tepat.

2. Keefektifan Promosi PPDB

Promosi PPDB bertujuan untuk memperkenalkan prestasi dan keunggulan sekolah sehingga mampu menarik, mempengaruhi minat orang tua, warga masyarakat, maupun calon siswa sendiri. Menurut Indriyo Gitosudarmo (2000:289) efektifitas promosi sangat tergantung dari pemilihan bentuk promosi yang diperlukan terhadap produk pemasarannya. Produk tertentu memerlukan bentuk promosi tertentu pula dan jenis produk yang lain

harus dipergunakan bentuk promosi yang lain pula. Dengan kata lain tidak semua bentuk promosi dapat cocok dan menjamin keberhasilan promosi tersebut apabila tidak sesuai dengan kondisi yang dimiliki oleh suatu produk. Bentuk promosi perlu dicari tahu sesuai dengan kondisi suatu produk yang akan dipromosikan.

3. Pengertian Manajemen

Putti (1987:26) yang berpendapat, *“an organized effort of people whose purpose is to achieve the objectives and goals of an organization”*. Pendapat tersebut dapat diartikan tujuan orang masuk organisasi memiliki maksud untuk mencapai tujuan dan sasaran dari organisasi tersebut.

Dalam buku Putti, Koontz dan O'Donnel berpendapat, *“an enterprise where individuals, working together in groups, can perform efficiently and effectively toward the achievement of group goals”*. Usaha individu, bekerja sama dengan kelompok, dapat bekerja tepatguna dan berhasil terhadap pencapaian tujuan kelompok. Pengertian manajemen menurut Sudjana (2004:4) adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama dan melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Terry (1977:4) menjelaskan: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish state do objectives by the use of human being and other resources”*. Manajemen adalah suatu proses terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk

menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain. Daft (1991:5) mengemukakan “*Management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, leading, and controlling organizational resources*”. Hasil dari tujuan organisasi dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensikan fungsi merencanakan, mengorganisasi, kepemimpinan, dan pengawasan sumber organisasi..

Stoner (1995:2) menjelaskan “*management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the effort of organizing member and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goals*”. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan yang dilakukan anggota organisasi dan digunakan semua organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Uraian pendapat di atas dapat disimpulkan, manajemen berarti suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien. Pengertian manajemen dalam penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri 2 Bawang tahun pelajaran 2011/2012. Kegiatan manajemen dimulai sejak pembentukan panitia, pelaksanaan promosi sekolah, pengumuman dan pelaksanaan (pendaftaran dan seleksi), sampai dengan pengumuman hasil seleksi.

4. Fungsi Manajemen

Terry (1977:34) mengemukakan empat fungsi yakni, *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*. *Planning* mencakup penyusunan rangkaian kegiatan dari berbagai alternatif upaya yang harus ditetapkan. *Organizing* meliputi pembagian dan pengelompokan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, motivasi, dan pengarahan. *Actuating* adalah semua anggota kelompok untuk mau dan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan dan anggota karena para anggota ingin mencapai tujuan tersebut. yang termasuk dalam pelaksanaan adalah motivasi pimpinan, kepemimpinan, komunikasi. *Controlling* menyangkut inovasi, koordinasi, dan layanan.

Robbins (1993:3) menjelaskan fungsi manajemen sebagai berikut: Pada awal abad ini, seorang industrialis perancis bernama henry fayol, menulis bahwa semua manajer menjalankan fungsi manajemen: merencanakan, mengorganisasikan, memerintahkan, mengkoordinasikan, dan pengawasan. Kita telah memadatkan lima fungsi tersebut menjadi empat : perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a) Fungsi perencanaan meliputi penentuan sasaran organisasi, penetapan strategi keseluruhan untuk mencapai tujuan, dan pengembangan hirarki menyeluruh untuk memadukan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.
- b) Fungsi pengorganisasian, meliputi penentuan tugas-tugas apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukan, bagaimana tugas-tugas tersebut

akan dikelompokkan, melapor kepada koordinator, dan di mana keputusan akan diambil.

- c) Fungsi kepemimpinan, meliputi memotivasi karyawan, mengarahkan aktivitas orang lain, memilih jalur komunikasi yang paling efektif, atau menyelesaikan konflik diantara anggota, melibatkan anggota dalam kepemimpinan.
- d) Fungsi pengendalian mencakup pemantauan kegiatan untuk menjamin terpenuhinya kegiatan sesuai dengan rencana dan memperbaiki setiap penyimpangan secara signifikan.

5. Proses Manajemen

Terry (1977:34) menjelaskan bahwa proses manajemen merupakan kegiatan yang terintegrasi secara keseluruhan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang membentuk satu kesatuan dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Perencanaan mengungkapkan apa yang harus dilakukan, dimana, kapan, dan bagaimana. Pengorganisasian menjabarkan pekerjaan kepada kelompok dan membutuhkan kersama kelompok. Pelaksanaan mencakup pembagian tugas kepada orang lain, memotivasi karyawan, menjalin komunikasi yang baik untuk mau bekerja keras atas keinginan sendiri dengan antusias dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Pengawasan merupakan tindak lanjut dari proses sebelumnya untuk melihat apakah rencana kerja dapat dilaksanakan secara tepat, bila tidak maka perlu menerapkan pengukuran ulang, atau revisi atas semua yang telah

dilakukan, dengan demikian proses manajemen merupakan suatu yang sifatnya berkelanjutan atau dengan kata lain memiliki sifat kontinuitas.

6. Manajemen Peserta Didik

UU RI no. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa peserta didik adalah usaha anggota masyarakat untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik dapat juga diartikan sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendapat ahli banyak menyatakan bahwa manajemen PPDB merupakan bagian dari manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan terdiri dari manajemen: siswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, personil, tata laksana pendidikan, organisasi lembaga pendidikan, dan hubungan masyarakat. Suharsimi Arikunto (2009:5) mengemukakan bahwa bidang garapan manajemen pendidikan meliputi: 1) Manajemen Murid; 2) Manajemen Kurikulum; 3) Manajemen Personalia; 4) Manajemen Sarana; 5) Manajemen Keuangan; 6) Manajemen Tatalaksana Pendidikan; 7) Manajemen Organisasi Pendidikan; 8) Manajemen Hubungan Masyarakat.

Burus (2011:31) menjelaskan mengenai manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan mulai dari masuk sampai dengan lulus sekolah, Penelitian ini akan membahas bidang manajemen PPDB, yang merupakan bagian dari manajemen siswa. Manajemen PPDB merupakan bagian dari manajemen pendidikan, maka sudah seharusnya untuk mengikuti pedoman

yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan secara umum mengandung maksud penataan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sarana, kurikulum, dan fasilitas lain demi terciptanya tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan siswa mulai dari masuk sampai dengan lulus sekolah. Manajemen peserta didik meliputi: 1) analisis kebutuhan peserta didik; 2) penerimaan peserta didik baru; 3) pembagian kelas; 4) orientasi peserta didik baru; 5) kegiatan ekstrakurikuler; 6) kegiatan konsultasi dan bimbingan peserta didik; 7) penanganan peserta didik bermasalah dan; 8) administrasi penelusuran tamatan.

7. Penerimaan Peserta Didik Baru

Menurut buku manajemen pendidikan karya Suharsimi Arikunto (2009:58), penerimaan peserta didik baru merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah. Penerimaan siswa yang baik dapat menentukan sukses tidaknya suatu pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Proses penerimaan peserta didik baru harus sudah selesai menjelang tahun ajaran baru, karena kegiatan ini bukanlah hal yang mudah, untuk itu kepala sekolah menunjuk panitia penerimaan peserta didik baru sebelum tahun ajaran berakhir. Sifat kepanitiaan penerimaan peserta didik baru tidak tetap, jadi akan dibubarkan jika tugasnya sudah selesai. Buku tersebut merumuskan tugas-tugas dari panitia penerimaan peserta didik baru:

- a) Menentukan jumlah siswa yang diterima

Siswa baru yang akan diterima biasanya hanya untuk kelas X, tetapi apabila masih ada tempat untuk kelas-kelas lain atau karena perluasan,

dapat juga diterima untuk siswa baru di kelas XI, XII. Penentuan jumlah siswa yang diterima tergantung dari daya tampung untuk tahun tersebut. Rumus untuk daya tampung adalah:

$$DT = (B \times M - TM)$$

DT = Daya Tampung

B = Jumlah Bangku yang ada

M = Muatan Bangku

TK = Jumlah Siswa yang tinggal kelas

b) Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru

Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru ada dua macam, yaitu syarat umum dan khusus. Syarat umum yang dimaksudkan adalah memenuhi syarat dalam mendaftarkan diri sebagai calon siswa yang berlaku hampir untuk semua sekolah sejenis atau setingkat. Syarat-syarat tersebut antara lain:

1) Umur sesuai dengan tingkat sekolah

- a. Taman kanak-kanak, tingkat A umur 3-4 tahun, tingkat B umur 4-5 tahun, tingkat C umur 5-6 tahun
- b. Sekolah dasar prioritas umur 7 tahun, jika masih ada tempat, urutan penerimaan adalah sebagai berikut: 8 tahun, 9 tahun, 10 tahun, 11 tahun, 12 tahun.
- c. SMP sekurang-kurangnya 11 tahun dan setinggi-tingginya 17 tahun

d. SLTA sekurang-kurangnya umur 14 tahun dan setinggi-tingginya 17 tahun

- 2) Salinan Surat Tanda Tamat Belajar
- 3) Salinan raport kelas tertinggi
- 4) Mengisi formulir yang disediakan
- 5) Salinan surat kelahiran
- 6) Surat kelakuan baik dari pamong praja
- 7) Surat kesehatan (kadang-kadang merupakan syarat khusus)
- 8) Membayar uang pendaftaran

Syarat-syarat khusus yang dimaksudkan adalah syarat yang hanya berlaku untuk sesuatu sekolah misalnya:

- 1) AKABRI harus laki-laki
- 2) Sekolah seni rupa harus tidak buta warna
- 3) Sekolah pendidikan guru harus tidak cacat tubuh (terlalu)
- 4) Sekolah seni musik harus dapat memainkan salah satu instrumen atau bakat lainnya.
- 5) SMK harus putri dan SMK harus laki-laki akan tetapi sekarang ketentuan tersebut sekarang mulai longgar
- 6) Sekolah hanya menerima anak putri saja, dan sebaliknya beberapa sekolah juga hanya menerima siswa putra saja.

c) Melaksanakan penyaringan

Sekolah-sekolah yang merupakan lanjutan dari sekolah lain tidak perlu melakukan penyaringan karena peminat kemungkinsn melebihi tempat

yang disediakan, penelusuran bakat atau kemampuan tertentu kadang-kadang perlu diadakan, nilai pelajaran atau ujian akhir di sekolah yang lebih rendah belum menjamin betul bahwa lulusannya mampu mengikuti pelajaran di suatu sekolah lanjutan. Penyaringan siswa baru didasarkan atas dua pertimbangan yaitu : atas pertimbangan target, atas pertimbangan nilai atau tingkat kemampuan yang telah ditetapkan

d) Mengadakan pengumuman penerimaan

Panitia penerimaan siswa baru mengadakan pengumuman bagi calon siswa yang memenuhi syarat bahwa dirinya mempunyai hak untuk mengikuti pelajaran di sekolahnya dengan bertitik tolak dari dasar pertimbangan yang telah ditetapkan maka. Pengumuman dapat dilakukan dengan menempelkan daftar nama dan nomor pendaftaran di papan pengumuman atau mengirimkan surat pemberitahuan langsung ke alamat.

e) Mendaftar kembali calon yang sudah diterima

Seseorang mendapatkan kepastian dengan jelas akan mengikuti pelajaran di sekolahnya, maka panitia penerimaan meminta kepada calon yang diterima untuk mendaftarkan kembali. Sekolah memerlukan kegiatan ini terutama bila ada kemungkinan bagi calon untuk mendaftar ke lebih dari satu pendaftaran, jika sampai pada batas waktu yang di tentukan calon belum mendaftarkan kembali, panitia

dapat memanggil calon lain agar pemanfaatan fasilitas di sekolah dapat terpakai secara maksimal.

- f) Melaporkan hasil pekerjaannya kepada pimpinan sekolah

Panitia penerimaan siswa baru itu sifatnya sementara dan bekerjanya dilakukan atas dasar perintah/penunjukan, maka setelah selesai bekerja mempunyai kewajiban melepas. Tugas panitia sudah selesai setelah ada laporan dan tanggung jawab pengelolaan siswa baru tersebut sepenuhnya ada kepala sekolah.

8. Keefektifan Manajemen PPDB

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990:219), efektif berarti ada efeknya, manjur atau mujarab, berhasil guna. Keefektifan merupakan rasio perbandingan antara hasil riil dengan yang diharapkan. Griffin (1990:3) *doing the right things*, melakukan hal yang terbaik. Menurut daft (1991:11) *effectiveness is the degree to which the organization achieves a stated objective*. Keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hani Handoko (2002:51) menuliskan bahwa efektif merupakan kemampuan memilih cara atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuann. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keefektifan adalah suatu ukuran hasil usaha seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna sehingga mencapai tujuan maksimal. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa keefektifan kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat

pada waktu yang telah dilaksanakan atau mencapai fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan.

Keterlaksanaan manajemen PPDB di SMK N 2 Bawang dapat diukur menggunakan dimensi-dimensi fungsi manajemen dari Robbins (1993:3), sebagai berikut:

a) *Planning function encompasses defining an organizations goals, establishing an overall strategy for achieving those goals, and developing a comprehensive hierarchy of plans to integrate and coordinate activities.* Perencanaan meliputi kegiatan-kegiatan berikut :

- 1) Menentukan sasaran.
- 2) Menentukan strategi untuk mencapai sasaran.
- 3) Mengembangkan rencana untuk mengatur kegiatan.

b) *Organizing it includes the determination of what tasks are to be done, who is to do them, how reports to whom, and where decisions are to be made.* Pengorganisasian, mencakup proses untuk :

- 1) Menentukan tugas-tugas apa yang akan dilakukan.
- 2) Siapa yang akan melakukan tugas-tugas tersebut.
- 3) Bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan.
- 4) Melapor kepada koordinator.
- 5) Di mana keputusan akan diambil.

c) *Leading includes motivating employees, directing others, selecting the most effective communication channels, and resolving conflicts.*

Kepemimpinan adalah proses yang mencakup kegiatan-kegiatan:

- 1) Memotivasi karyawan,
 - 2) Mengarahkan orang lain.
 - 3) Memilih jalur komunikasi yang paling efektif.
 - 4) Menyelesaikan konflik-konflik.
- d) *Controlling monitoring activities to ensure they are being accomplished any significant deviations.* Pengawasan, melibatkan elemen-elemen:
- 1) Memantau kegiatan-kegiatan untuk menjamin kegiatan tersebut dapat dicapai sesuai dengan rencana.
 - 2) Memperbaiki setiap penyimpangan yang signifikan.

9. Efisiensi

Griffin (1990:3) *efficiency using resources wisely and without unnecessary waste, efficiency the ability to do things right is an input output concept.* Efisiensi menggunakan sumber daya secara bijaksana tanpa pemborosan yang tidak perlu. Efisiensi lebih ditekankan melakukan pekerjaan dengan cara-cara yang benar yaitu konsep perbandingan antara masukan dan keluaran. Daft (1991:11) *efficiency is the use of the minimal resources raw materials, money, and people to produce a desire a volume of output.* Efisiensi adalah penggunaan sumber daya minimal, bahan baku, modal, dan sumber daya manusia untuk menghasilkan *output* yang diinginkan.

Kegiatan dikatakan efisien apabila tujuan dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal. Penelitian ini untuk mengukur efisiensi PPDB, mengacu pada teori efisiensi seperti tersebut di

atas, menggunakan dimensi-dimensi : 1) *input* (meliputi penggunaan sumber daya manusia, waktu, biaya, dan sarana); 2) *output* (meliputi jumlah dan kualitas peserta didik hasil seleksi); sesuai dengan tujuan PPDB. Dimensi *input* diukur dengan penggunaan SDM, waktu, biaya, dan sarana yang seminimal mungkin dan proporsional. Dimensi *output* dapat diukur secara kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas, yaitu terpenuhinya kuota jumlah peserta didik pada setiap program studi keahlian, dan secara kualitas dilihat dari rata-rata nilai seleksi $>7,5$.

10. Kualitas Layanan

Penerimaan peserta didik baru termasuk program layanan publik, karena pengguna layanan ini adalah masyarakat umum yaitu para pendaftar calon peserta didik baru. Pengertian layanan masyarakat berkaitan dengan pemenuhan kepentingan umum sebagai suatu bentuk kepentingan yang menyangkut orang banyak, tidak bertentangan dengan norma dan aturan, yang kepentingan tersebut bersumber pada kebutuhan (hajat) hidup orang banyak/masyarakat.

Zeithaml (2004:93) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa konsumen tidak melihat kualitas hanya satu faktor, melainkan menilai kualitas berdasarkan beberapa faktor yang relevan dengan konteks. Misalnya, kualitas mobil dinilai oleh faktor-faktor seperti keandalan, kemudahan servis, gengsi, daya tahan, fungsional, dan kemudahan penggunaan, sementara kualitas produk makanan mungkin dinilai pada dimensi lain (rasa, kesegaran, aroma, dan sebagainya). Ukuran kualitas layanan telah diidentifikasi melalui

penelitian oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (2004:42), mereka mengemukakan “*Service quality is a measure of how well the service level delivered matches customer expectations*”. Kualitas pelayanan adalah suatu ukuran seberapa baik tingkat pelayanan yang disampaikan sesuai dengan harapan pelanggan. Penelitian mereka mengidentifikasi lima dimensi spesifik yang didefinisikan sebagai berikut : *reliability, responsiveness, assurance, empathy, tangibles*.

- a) *Reliability* / Keandalan: kemampuan untuk melakukan layanan yang dijanjikan dapat dipercaya dan akurat. Keandalan dalam arti luas adalah produsen menepati pada janji-janjinya dengan segera, akurat dan memuaskan.
- b) *Responsiveness* / Tanggap: kesediaan untuk membantu pelanggan dan memberikan layanan yang cepat. Tanggap diartikan kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan layanan yang cepat. Dimensi ini menekankan perhatian dan ketepatan dalam berurusan dengan permintaan pelanggan, pertanyaan, keluhan, dan masalah. Tanggap kepada pelanggan menggunakan dalam jangka waktu tertentu untuk membantu, menjawab pertanyaan, atau mengatasi masalah. Tanggap juga mengungkap gagasan tentang fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pelanggan.
- c) *Assurance* / Jaminan: pengetahuan, kesopanan karyawan dan kemampuan layanan untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan. Dimensi ini mungkin sangat penting untuk layanan kepada pelanggan.

pelanggan karena memiliki risiko tinggi dan anggapan para pelanggan tentang evaluasi hasilnya.

- d) *Emphaty* / Empati: peduli, perhatian individual yang diberikan kepada pelanggan. Inti dari empati adalah menyampaikan, melayani pribadi atau banyak pelanggan, karena pelanggan adalah unik dan khusus. Pelanggan ingin merasa dimengerti karena ini penting untuk perusahaan yang menyediakan layanan kepada mereka.
- e) *Tangibles* / Bukti nyata: penampilan fasilitas, peralatan, personil, dan bahan-bahan tertulis. Bukti fisik pada SMK N 2 Bawang dapat terlihat dari sarana dan pra-sarana yang menunjang seluruh kegiatan layanan meliputi gedung sekolah, ruang antrian pendaftar, tempat parkir, penggunaan sistem *on-line*, dan sebagainya. Karyawan juga bisa dinilai secara fisik oleh pendaftar seperti kerapian, keseragaman, dan penampilan fisiknya

UU RI no. 25 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa: “Pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, atau layanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara layanan publik”. Dalam UU RI no. 25 tahun 2009 pasal 4 disebutkan bahwa: “Penyelenggaraan layanan publik berasaskan: 1) kepentingan umum; 2) kepastian hukum; 3) kesamaan hak; 4) keseimbangan hak dan kewajiban; 5) keprofesionalan; 6) partisipasif; 7) persamaan perlakuan; 8) keterbukaan; 9) akuntabilitas; 10) fasilitas dan perlakuan khusus

bagi kelompok rentan; 11) ketepatan waktu; 12) kecepatan kemudahan, dan keterjangkauan”. UU RI no.25 tahun 2009 pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa: “Standar layanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan layanan dan acuan penilaian kualitas sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka layanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur”.

UU RI no. 25 tahun 2009 pasal 21, diuraikan 14 komponen standar layanan sekurang-kurangnya tercantum dibawah, sebagai indikator untuk mengukur kinerja layanan publik pada instansi pemerintah, yaitu :

1) dasar hukum; 2) persyaratan; 3) sistem, mekanisme, prosedur; 4) jangka waktu penyelesaian; 5) biaya/tarif; 6) produk layanan; 7) sarana dan prasarana/fasilitas; 8) kompetensi pelaksana; 9) pengawasan internal; 10) penanganan pengaduan, saran, dan masukan; 11) jumlah pelaksana; 12) jaminan layanan yang memberi kepastian layanan dilaksanakan sesuai dengan standar layanan; 13) jaminan keamanan dan keselamatan layanan dalam bentuk komitmen untuk memberikan rasa aman, bebas dari bahaya, dan resiko keragu-raguan; 14) evaluasi kinerja pelaksana.

B. Penelitian yang relevan

1. Lisdiyani (2007)

Meneliti tentang: Evaluasi manajemen seleksi mahasiswa baru Universitas Gadjah Mada. Tujuan penelitian: mengevaluasi metode baru dalam sistem seleksi mahasiswa baru di UGM. Pengukuran menggunakan empat variabel, yaitu keefektifan sosialisasi, kualitas mahasiswa baru, distribusi asal daerah

mahasiswa, dan efisiensi biaya. Penelitian ini terutama membandingkan karakteristik mahasiswa yang diseleksi dengan metode baru dan metode lama.

Hasil penelitian :

- a) Jumlah pelamar setelah Universitas menerapkan sistem seleksi baru tidak mengalami perubahan signifikan, meskipun terdapat penurunan jumlah lokasi sosialisasi selama dua tahun pengamatan ($f=0,153$ dan sig. $5\%=0,859$). Hal ini menunjukkan bahwa panitia seleksi telah berhasil mengintensifkan sosialisasi di berbagai lokasi pendaftaran.
- b) Analisis kualitas mahasiswa baru menggunakan 3 proksi, yaitu *selection ratio*, nilai nem, dan nilai masuk minimum. Nilai nem meningkat signifikan, $t=2.411,767$ (sig. $5\%=0,000$) untuk kelompok IPA dan $t=817.819$ (sig. $5\%=0,000$) untuk kelompok IPS. Selection ratio memberikan hasil sebaliknya ($t=-1,648$ and sig. $5\%=0,104$) yang tidak menunjukkan adanya perbaikan signifikan. Nilai masuk minimum $t=-9,667$ (sig. $5\%=0,000$) mengalami penurunan signifikan.
- c) Distribusi asal daerah mahasiswa diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu : 1) perkotaan dan pedesaan ($f=3.143$, sig. $5\%=0.077$) dan 2) jawa dan luar jawa ($f=0.035$, sig. $5\%=0,851$). Pola distribusi asal daerah mahasiswa antara sebelum dan sesudah kebijakan baru tidak berbeda signifikan untuk kedua klasifikasi.
- d) Analisis efisiensi menggunakan 2 proksi, yaitu biaya dan jumlah SDM, menunjukkan bahwa pengeluaran setelah seleksi sistem baru tidak mengalami peningkatan ($t=-3.877$, sig. $5\%=0,061\%$). Untuk SDM, panitia

telah berhasil mengurangi jumlah SDM untuk melakukan aktifitas
($t=5.731$, sig. $5\%=0.029\%$)

2. Markam (2009)

Meneliti tentang: Manajemen Seleksi Penerimaan siswa Baru SMP Negeri di Kabupaten Banyumas tahun 2006/2007. Tujuan penelitian : Untuk mengetahui manajemen seleksi penerimaan Siswa baru SMP Negeri di Kabupaten Banyumas, kendala-kendala yang dihadapi dan ketepatan pelaksanaan pedoman PSB di lapangan. Hasil penelitian,yaitu:

- a) Perencanaan PSB sudah baik, karena telah menyerap aspirasi dari unsur-unsur terkait, walaupun secara keseluruhan belum optimal, khususnya dalam menentukan rentang jurnal nilai.
- b) Pengorganisasian PSB sudah berjalan baik, karena ada pendelegasian wewenang kepada semua SMP, termasuk SMP N 5 Purwokerto, tapi kemampuan personil masih perlu ditingkatkan.
- c) Penggerakan personil PSB sudah cukup baik, karena pimpinan mampu menggerakkan aktif dan memotivasi para personil, sehingga panitia menjadi aktif dalam tugas masing-masing, namun komunikasi yang dikembangkan belum sesuai dengan harapan.
- d) Pengawasan PSB terlaksana dengan baik, karena petugas telah bekerja sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku, tetapi jumlah pengawas masih kurang, sehingga hasil yang dicapai belum sesuai harapan.

3. Burus (2010)

Meneliti tentang : Evaluasi Program Manajemen Seleksi Penerimaan siswa Baru SMK Negeri 1 Gombong di Kabupaten Kebumen tahun 2010/2011.

Tujuan penelitian : Untuk mengevaluasi program manajemen seleksi penerimaan Siswa baru SMK Negeri 1 Gombong. Hasil penelitiannya, yaitu:

- a) Tingkat keefektifan manajemen program PPDB di SMK Negeri 1 Gombong, meliputi:
 - 1) perencanaan, sebesar 91,67%, kategori amat baik.
 - 2) pengorganisasian, sebesar 86,43%, kategori amat baik.
 - 3) kepemimpinan, sebesar 84,72%, termasuk kategori amat baik.
 - 4) pengendalian, sebesar 82,52%, termasuk kategori amat baik.

keseleruhan 86,19%.
- b) Tingkat efisiensi program penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri 1 Gombong sebesar 87,32% kategori amat baik.
- c) Tingkat kualitas layanan panitia terhadap para pendaftar calon peserta didik baru di SMK Negeri 1 Gombong sebesar 76,4% kategori baik.

C. Kerangka Berpikir

Manajemen sistem PPDB di SMK merupakan suatu manajemen terhadap sebuah sistem program layanan. Manajemen sendiri memiliki unsur-unsur fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Penerimaan peserta didik baru di SMK memiliki tujuan : 1) memperoleh peserta didik sejumlah kuota yang dibutuhkan; 2) memperoleh peserta didik yang berkualitas dengan nilai seleksi

>7.5; 3) mewujudkan manajemen seleksi PPDB yang efektif; 4) mewujudkan PPDB yang efisien; 5) mewujudkan layanan yang baik, memenuhi standar kualitas layanan.

Pelaksanaan manajemen sistem PPDB tersebut belum pernah diteliti dan diketahui secara pasti, apakah fungsi-fungsi manajemen dan tujuan tersebut telah terlaksana dengan baik. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang tepat dan akurat guna memberikan pertimbangan bagi pengambil keputusan/kebijakan, sehingga dapat menetapkan apakah PPDB akan dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.

Pelaksanaan penelitian manajemen PPDB di SMK, perlu ditetapkan variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini ditetapkan 4 variabel, yaitu keefektifan promosi PPDB, keefektifan manajemen PPDB, efisiensi PPDB, dan kualitas layanan panitia PPDB. Keempat variabel tersebut diharapkan dapat mewakili terhadap objek-objek yang akan diteliti.

Keefektifan promosi PPDB diukur melalui aspek cara-cara mempromosikan produk yang meliputi iklan, promosi penjualan, publikasi, *personal selling*. Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh sampel penelitian. Hasil kuesioner merupakan perhitungan secara empirik, kemudian membandingkan dengan keefektifan standar, yaitu skor maksimal yang diharapkan dapat mencapai 100%. Hasil perbandingan berupa angka persentase, semakin tinggi maka tingkat keefektifan promosi PPDB dikatakan baik, dan sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu

diketahui secara pasti seberapa tinggi tingkat keefektifan promosi PPDB di SMK Negeri 2 Bawang.

Keefektifan manajemen PPDB, diukur melalui aspek-aspek fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian. Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh sampel penelitian. Hasil kuesioner merupakan perhitungan secara empirik, kemudian membandingkan dengan keefektifan standar, yaitu skor maksimal yang diharapkan dapat dicapai 100%. Hasil perbandingan berupa angka persentase, semakin tinggi angka persentase maka tingkat keefektifan manajemen PPDB dikatakan baik, dan sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu diketahui secara pasti seberapa tinggi tingkat keefektifan manajemen PPDB di SMK Negeri 2 Bawang.

Efisiensi PPDB diukur melalui aspek-aspek : 1) *input*, meliputi penggunaan sumber daya manusia, waktu, biaya, dan sarana; dan 2) *output*, meliputi jumlah dan kualitas peserta didik hasil seleksi. Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner diarahkan untuk penggunaan *input* yang minimal, dan kesesuaian perolehan *output* dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil kuesioner merupakan perhitungan secara empirik, kemudian dibandingkan dengan efisiensi standar, yaitu skor maksimal yang diharapkan dapat mencapai 100%. Hasil perbandingan berupa persentase, semakin tinggi maka tingkat efisiensi manajemen PPDB dikatakan baik, dan sebaliknya. Efisiensi manajemen PPDB di SMK perlu diketahui secara pasti seberapa tinggi tingkat capaiannya.

Kualitas layanan PPDB, diukur melalui pengisian kuesioner oleh sampel penelitian. Pengukuran melalui aspek-aspek: *reliability, responsiveness, assurance, empathy, tangibles*. Hasil kuesioner merupakan perhitungan secara empirik, kemudian dibandingkan dengan nilai kualitas layanan standar, yaitu skor maksimal yang diharapkan dapat mencapai 100%. Hasil perbandingan dalam bentuk persentase, semakin tinggi kualitas layanan PPDB dikatakan baik dan sebaliknya, sehingga perlu diketahui secara pasti seberapa tinggi tingkat kualitas layanan PPDB.

D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

Uraian rumusan masalah, kajian teori dan kerangka berpikir seperti tersebut di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian tentang studi manajemen penerimaan peserta didik baru di SMK N 2 Bawang sebagai berikut:

1. Seberapa tingkat keefektifan promosi PPDB?
2. Seberapa tingkat keefektifan manajemen PPDB SMK N 2 Bawang?
3. Seberapa tingkat efisiensi penerimaan peserta didik baru?
4. Bagaimana kualitas layanan penerimaan peserta didik baru?

Peneliti memiliki hipotesis :

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara keefektifan promosi PPDB dengan efisiensi PPDB.
- b. H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keefektifan promosi PPDB dengan efisiensi PPDB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang sarasarannya adalah mencari dan menggambarkan manajemen penerimaan peserta didik baru SMK Negeri 2 Bawang, Banjarnegara. Penelitian ini berdasarkan pada permasalahannya, yaitu menurut timbulnya variabel yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini adalah pendekatan non eksperimental atau *expost facto* karena tidak memberi perlakuan kepada variabel sehingga tidak menimbulkan gejala baru. Penelitian ini menurut model pengembangannya, merupakan jenis pendekatan *one shoot model* karena hanya menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat tertentu. Penelitian ini menurut pola-pola atau sifatnya, merupakan penelitian non eksperimen termasuk dalam penelitian kasus (*case - studies*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bawang, Banjarnegara. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Desember 2011.

C. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan staf SMK Negeri 2 Bawang yang berjumlah 71 orang dan seluruh siswa kelas X yang berjumlah 360 orang. Guru dan staf SMK Negeri 2 Bawang dijadikan sebagai sumber

data karena merupakan orang yang benar-benar mengetahui secara langsung proses berjalannya penerimaan peserta didik baru tahun 2011/2012, sehingga mengetahui secara pasti pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2011/2012. Siswa kelas X merupakan subyek yang penting karena calon peserta didik yang sudah diterima di SMK Negeri 2 Bawang tahun ajaran 2011/2012.

Gay (1981:98) menjelaskan “Ukuran penentuan populasi pada penelitian deskriptif adalah minimal 10% dari populasi, dan minimal 20% untuk populasi yang dirasakan kecil.” Subyek guru dan staf diambil sampel 35% dari populasi yang ada, karena jumlah dianggap kecil maka diambil lebih dari 20% yakni 35% dari populasi. Sampel yang akan digunakan adalah 25 guru. Subyek siswa kelas X diambil 20% dari 360 siswa, maka sampel siswa kelas X yang diambil yaitu 72.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan 4 variabel, yang merupakan integrasi dari tujuan PPDB yang akan diteliti, yaitu:

1. Keefektifan promosi PPDB, yaitu pemilihan dan penggunaan bentuk promosi sesuai produk yang dihasilkan. PPDB dalam hal ini sangat berkaitan, dapat diartikan bahwa pelaksanaan promosi kepada sasaran dengan media-media tertentu. Promosi PPDB diukur melalui aspek-aspek: (1) Iklan; (2) *Sales promotion*; (3) Publikasi; (4) *Personal Selling*.
2. Keefektifan fungsi manajemen PPDB, yaitu suatu ukuran hasil usaha seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna sehingga

mencapai tujuan maksimal. PPDB dalam hal ini sangat berkaitan, secara sederhana dapat dikatakan bahwa keefektifan PPDB berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah melaksanakan atau mencapai fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan.

3. Efisiensi PPDB, yaitu pencapaian tujuan secara optimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal. PPDB dalam hal ini sangat berkaitan, bahwa efisiensi PPDB perbandingan *input* dan *output*. Kriteria *input* meliputi sumber daya manusia, waktu, biaya, sarana. Kriteria *output* meliputi kuota daya tampung siswa dan kualitas peserta didik hasil seleksi.
4. Kualitas layanan PPDB, adalah derajat pelayanan yang diberikan oleh panitia PPDB kepada pelanggannya yaitu pendaftar peserta didik baru. Kualitas layanan diukur melalui aspek-aspek: (1) *Tangibles*, yaitu bukti langsung, meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi; (2) *Reliability* atau keandalan, yakni kemampuan memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan; (3) *Responsiveness* atau tanggap, yaitu keinginan para panitia untuk membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap; (4) *Assurance*, yaitu jaminan, mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para panitia, bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan; (5) *Emphaty*, yaitu kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan pelanggan.

E. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data utama penelitian, yaitu data-data pada keempat variabel penelitian. Wawancara dan dokumen digunakan untuk memperoleh data-data penunjang, yaitu data-data yang diperoleh pada kegiatan prasurvei untuk menentukan rumusan masalah, dan data-data untuk mendeskripsikan objek penelitian pada bab IV. Suharsimi Arikunto (2010: 194) menjelaskan bahwa, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”

Tabel 2. Metode Pengumpulan Data

Variabel	Metode Pengumpulan Data	Responden
a. Keefektifan promosi PPDB	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Guru
b. Keefektifan fungsi manajemen PPDB	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Guru
c. Efisiensi PPDB	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Guru
d. Kualitas layanan PPDB	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk menggali atau mengungkap indikator keefektifan promosi PPDB, keefektifan fungsi manajemen PPDB, Efisiensi PPDB, kualitas layanan PPDB. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu responden menjawab pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Data kualitas layanan PPDB didapatkan dengan menggunakan angket yang akan diisi oleh responden siswa. Penelitian menggunakan teknik

pengumpulan data kuesioner atau angket karena teknik ini dianggap paling cocok dengan model penelitian seperti ini karena angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2006: 147) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrumen dalam penelitian ini diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengungkap obyek penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian mempunyai peranan yang sangat penting di dalam penelitian, terutama pada jenis penelitian kuantitatif, karena kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk angket. Instrumen disusun dengan langkah-langkah menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori. Kajian teori menjadi dasar, maka diperoleh beberapa indikator untuk dijadikan sebagai butir-butir instrumen yang akan digunakan.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang manajemen PPDB berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Angket tertutup digunakan supaya responden tinggal memilih jawaban yang disediakan, skala bertingkat berisi angka-angka yang disusun secara bertingkat dari yang paling kecil berturut-turut ke yang paling besar atau sebaliknya. Skor jawaban disusun berdasarkan skala Likert dengan alternatif empat jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor yang diberikan berkisar antara 1-4. Instrumen ini sebelum diujicobakan, tampak

pada lampiran 2. Instrumen diujicobakan, maka instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas dan reliabilitas tersaji pada lampiran 4. Instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka instrumen baru bisa digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen tersebut tampak pada lampiran 6

Manajemen penerimaan peserta didik baru meliputi beberapa aspek, yang ingin diketahui pada penelitian ini adalah keefektifan promosi PPDB, keefektifan fungsi manajemen PPDB, efisiensi PPDB, kualitas layanan PPDB. Instrumen keefektifan promosi PPDB diperoleh dengan cara memberikan angket kepada guru. Data ini diambil dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Kisi-kisi instrumen keefektifan promosi PPDB dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen keefektifan promosi PPDB

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.butir
Keefektifan promosi	• Iklan / advertansi	• promosi beriklan	1,2
	• <i>sales promotion</i>	• promosi dilakukan dengan pemampangan ditempat umum	3,4
	• publikasi	• promosi dimuat media massa	5,6
	• <i>personal selling</i>	• promosi melalui media internet • promosi langsung ke konsumen	7,8, 9,10 11,12,13

Instrumen keefektifan fungsi manajemen PPDB diperoleh dengan cara memberikan angket kepada guru. Instrumen diadopsi secara kreatif dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Burus (2011:55) menguji validitasnya adalah 0,5485, dan reliabilitasnya 0,871. Kisi-kisi instrumen keefektifan manajemen PPDB dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen keefektifan fungsi manajemen PPDB

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Keefektifan manajemen	• Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • menentukan sasaran • menentukan strategi untuk mencapai sasaran • mengembangkan rencana kerja 	1,2 3 4
	• Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • menentukan tugas-tugas masing-masing personil • pendistribusian pekerjaan • bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan • Melapor ke koordinator 	5,6 7 8-9 10
	• Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • memotivasi karyawan/personil • mengarahkan orang lain • memilih jalur komunikasi yang efektif • menyelesaikan konflik-konflik 	11,12 13 14 15,16
	• pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • memantau kegiatan agar berjalan sesuai rencana • memperbaiki setiap penyimpangan yang signifikan 	17,18 19,20

Instrumen efisiensi PPDB diperoleh dengan cara memberikan angket kepada guru. Instrumen diadopsi secara kreatif dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Burus (2011:55) menguji validitasnya adalah 0,5671, dan reliabilitasnya 0,827. Kisi-kisi instrumen efisiensi PPDB dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen efisiensi PPDB

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Efisiensi PPDB	• Input	• penggunaan tenaga/sumber daya manusia	1,2
		• penggunaan waktu	3,4

		<ul style="list-style-type: none"> • penggunaan dana/biaya • penggunaan sarana • Penggunaan material 	5,6 7,8 9,10
	• output	<ul style="list-style-type: none"> • terpenuhinya kuota yang dibutuhkan • nilai rata-rata seleksi >7.5 	11,12,13 14,15

Instrumen kualitas layanan PPDB diperoleh dengan cara memberikan angket kepada siswa. Data ini diambil dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Instrumen diadopsi secara kreatif dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Burus (2011:55) menguji validitasnya adalah 0,4728, dan reliabilitasnya 0,775. Kisi-kisi instrumen kualitas layanan PPDB dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen kualitas layanan PPDB

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Butir
Kualitas layanan	• Tangibles / bukti fisik	<ul style="list-style-type: none"> • sarana,prasarana, fasilitas • jumlah pelaksana • dasar hukum 	1,2 3,4 5,6
	• Reliability/ keandalan	<ul style="list-style-type: none"> • produk pelayanan • jangka waktu penyelesaian 	7,8 9,10
	• Responsiveness/tanggap	<ul style="list-style-type: none"> • sistem,mekanisme,prosedur • persyaratan • biaya/tarif 	11,12 13,14 15,16
	• Assurance/jaminan	<ul style="list-style-type: none"> • jaminan bahwa pelayanan sudah sesuai dengan standar pelayanan • jaminan keamanan dan keselamatan • kompetensi pelaksanana 	17,18 19,20 21,22
	• Emphaty/empati	<ul style="list-style-type: none"> • penanganan pengaduan,saran,dan masukan 	23,24 25,26

		<ul style="list-style-type: none"> • pengawasan internal • evaluasi kinerja pelaksanaan 	27,28
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

G. Uji Instrumen

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Langkah pembuatan instrumen yaitu:

- a. Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori yang relevan, dibuat kisi-kisi, dan butir-butir item. Butir-butir instrumen berupa sejumlah pertanyaan untuk mengungkapkan data-data pada masing-masing variabel penelitian. Butir-butir item instrumen dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun sesuai dengan teori relevan.
- b. Instrumen dan kisi-kisinya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing (*expert judgement*). *Expert Judgement*, sekurang-kurangnya berjumlah dua orang, dengan kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya doktor. Hasil konsultasi tampak pada lampiran 11.
- c. Instrumen dan kisi-kisinya kemudian didiskusikan dengan teman sejawat, untuk mengetahui asas keterbacaan instrumen.
- d. Instrumen setelah dikonsultasikan dengan ahli, dan didiskusikan dengan teman sejawat, kemudian instrumen diujicobakan kepada 15 orang guru atau staff dan 30 siswa bukan sampel.

- e. Data hasil uji coba instrumen tersebut dianalisis dengan analisis butir menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Analisis dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Menurut Sugiyono (2008:178) bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan koefisien korelasi ($r \geq 0.3$), faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat sehingga butir instrumen dinyatakan valid, dan sebaliknya. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan *software* SPSS 16 dan terlampir pada lampiran 4. Hasil Validasi konstruk oleh ahli (*expert judgement*) : Instrumen keefektifan promosi PPDB, keefektifan fungsi manajemen PPDB, efisiensi PPDB dan kualitas layanan PPDB dinyatakan telah siap digunakan.

Hasil uji coba instrumen secara empiris :

- 1) Instrumen keefektifan promosi PPDB yang berjumlah 13 butir soal, dinyatakan gugur 2 butir soal, yaitu butir nomor 8 dan 10.
- 2) Instrumen keefektifan fungsi manajemen PPDB yang berjumlah 20 butir soal, dinyatakan gugur 1 butir soal, yaitu butir soal nomor 12.
- 3) Instrumen efisiensi PPDB yang berjumlah 15 butir soal, dinyatakan gugur 1 butir soal, yaitu butir soal nomor 1.
- 4) Instrumen kualitas layanan PPDB yang berjumlah 28 butir soal, dinyatakan gugur 5 butir soal, yaitu butir soal nomor 7, 10, 15, 18 dan 28.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah konsistensi atau keajegan instrumen. Instrumen dikatakan reliabel, apabila digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Instrumen diujicobakan kepada 15 orang guru atau staf dan 30 siswa bukan sampel penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan berupa angket yang skornya bukan 1 dan 0.

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum untuk dianggap reliabel adalah $\geq 0,7$ (Linn ; 1988: 106). Perhitungan reliabilitas instrumen dibantu menggunakan *software* statistik SPSS versi 16 dan terlampir pada lampiran 4.

Hasil reliabilitas uji coba secara empiris:

- a. Instrumen keefektifan promosi PPDB yang berjumlah 11 butir yang valid, reliabelitasnya 0,872.
- b. Instrumen keefektifan fungsi manajemen PPDB yang berjumlah 19 butir yang valid, reliabelitasnya 0,957.
- c. Instrumen efisiensi PPDB yang berjumlah 14 butir yang valid, reliabelitasnya 0,879.
- d. Instrumen kualitas layanan PPDB yang berjumlah 23 butir yang valid, reliabelitasnya 0,845.

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian skor dimaksudkan untuk mengetahui tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungannya dibantu dengan menggunakan *software* statistik SPSS 16 dan terlampir pada lampiran 8.

Hasil analisis menggunakan SPSS 16 dinyatakan bahwa, data pada variabel keefektifan promosi PPDB, keefektifan fungsi manajemen PPDB, efisiensi PPDB, kualitas layanan PPDB, terdistribusi normal. (lihat pada lampiran 8).

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data untuk Mengetahui Manajemen PPDB

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri 2 Bawang. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan :

1. Penskoran jawaban.
2. Penjumlahan skor total masing-masing komponen.
3. Pengelompokkan skor yang didapat.

Untuk mendeskripsikan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu mengukur harga mean (M), median

(Me), modus (Mo), rentang nilai range, dan simpangan baku atau standar deviasi (SD).

Hasil perhitungan data menghasilkan persentase pencapaian yang kemudian akan diinterpretasikan dalam bentuk diagram batang. Proses perhitungan persentase pencapaian dengan menggunakan rumus :

$$Ps = \frac{—}{—} \times 100\%$$

Dimana:

Ps = persentase skor

= skor riil yang diperoleh

= skor ideal yang seharusnya dicapai

Konversi persentase skor berdasarkan nilai persen menggunakan pedoman menurut (Suharsimi Arikunto, 2010:35) sebagai berikut :

- a. Nilai 5 (Baik Sekali), jika mencapai 81-100%
- b. Nilai 4 (Baik), jika mencapai 61-80%
- c. Nilai 3 (Cukup), jika mencapai 41-60%
- d. Nilai 2 (Kurang), jika mencapai 21-40%
- e. Nilai 1 (Kurang Sekali), jika mencapai <21%

2. Teknik Analisis Data untuk Menguji Hipotesis

Teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh keefektifan promosi PPDB (X) dengan efisiensi PPDB (Y) menggunakan statistik parametris. Penentuan menggunakan statistik parametris berdasarkan hasil uji normalitas, homogenitas, dan linieritas.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS 16 pada taraf signifikansi 5% untuk menguji apakah skor untuk tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05, maka berarti berdistribusi normal. Hasil analisis menggunakan SPSS versi 16 diperoleh data bahwa nilai *Asymp.Sig* pada masing-masing variabel sebesar 0,733 (keefektifan promosi), 0,472 (efisiensi PPDB). Hasil uji linieritas menggunakan taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai *sig.* pada *deviation from linierity* 0,934, artinya bahwa hubungan antara keefektifan promosi dan efisiensi PPDB adalah linier. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa distribusi data homogen karena pada *Levene's Tess .sig* > 0,05 yaitu 0,059 (lihat pada lampiran 9)

Berdasarkan uji persyaratan analisis tersebut maka syarat statistik parametris terpenuhi, sehingga pengujian hipotesis asosiatif dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Momen Pearson*. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel keefektifan promosi PPDB terhadap keefektifan fungsi manajemen PPDB dihitung menggunakan analisis regresi linier.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang tahun ajaran 2011/2012. Tujuan tersebut dijabarkan menjadi keefektifan promosi PPDB, keefektifan fungsi manajemen PPDB, efisiensi PPDB, dan kualitas layanan penerimaan peserta didik baru.

1. Keefektifan Promosi PPDB

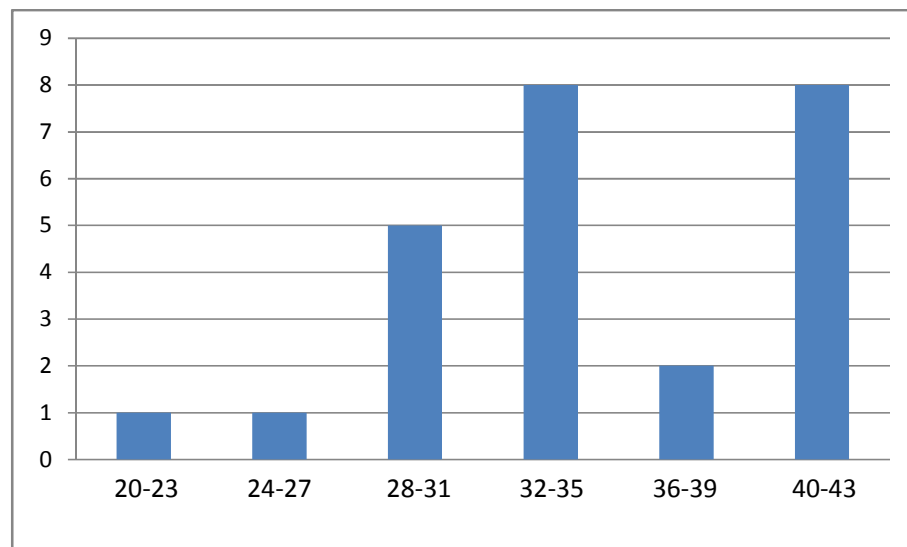
Data keefektifan promosi PPDB bervariasi, hal ini dapat dilihat pada jumlah skor yang berbeda-beda. Distribusi frekuensi data tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keefektifan Promosi PPDB

No .	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif
1	20-23	1	4%	1
2	24-27	1	4%	2
3	28-31	5	20%	7
4	32-35	8	32%	15
5	36-39	2	8%	17
6	40-43	8	32%	25
Jumlah		25	100%	

Hasil perhitungan statistik diperoleh data penelitian, skor terendah adalah 20 dan tertinggi adalah 43. Hasil perhitungan dengan *Microsoft excel 2007* diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 34,8, median (*Me*) 34, modus (*mode*) sebesar 33 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 5,7445.

Distribusi frekuensi pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval 4 dengan rentang skor 32-35, yaitu sebanyak 8 guru dan interval 6 dengan rentang skor 40-43, yaitu sebanyak 8 guru. Bentuk diagram batang distribusi frekuensi dapat dilihat pada Gambar 1 untuk lebih jelas.



Gambar 1. Diagram Batang Keefektifan promosi PPDB

Tabel 7 dan hasil perhitungan kemudian dicari kategori keefektifan promosi PPDB. Jumlah butir yang ada 11 butir, skor maksimum= 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 1100, besarnya skor penelitian adalah 870, besarnya persentase skor keefektifan promosi PPDB

79%.Tingkat keefektifan promosi PPDB di SMK N 2 Bawang sebesar 79% dari keefektifan yang diharapkan. Hasil analisis tingkat pencapaiannya diketahui, dapat disimpulkan bahwa keefektifan promosi PPDB termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 79%. Hasil tersebut dapat dikategorikan baik karena pada rentang 61% - 80%. Kisi-kisi instrumen penelitian pada lampiran 5 variabel keefektifan promosi PPDB terdiri dari empat aspek, yaitu: iklan, *sales promotion*, publikasi, *personal selling*.

a) Aspek Iklan

Jumlah butir pernyataan = 2 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 200. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 158. Besarnya persentase skor aspek iklan pada variabel keefektifan promosi PPDB adalah 79%.

b) Aspek *Sales Promotion*

Jumlah butir pernyataan = 2 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 200. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 165. Besarnya persentase skor aspek *sales promotion* pada variabel keefektifan promosi PPDB adalah 82,5%.

c) Aspek Publikasi

Jumlah butir pernyataan = 2 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 200. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 150. Besarnya persentase skor

aspek publikasi pada variabel keefektifan promosi PPDB adalah 75%.

d) *Aspek Personal Selling*

Jumlah butir pernyataan = 5 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 500. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 397. Besarnya persentase skor aspek *personal selling* pada variabel keefektifan promosi PPDB adalah 79,4%.

2. Keefektifan fungsi manajemen PPDB

Data keefektifan fungsi PPDB bervariasi, hal tersebut dapat dilihat pada jumlah skor yang berbeda-beda. Distribusi frekuensi data tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

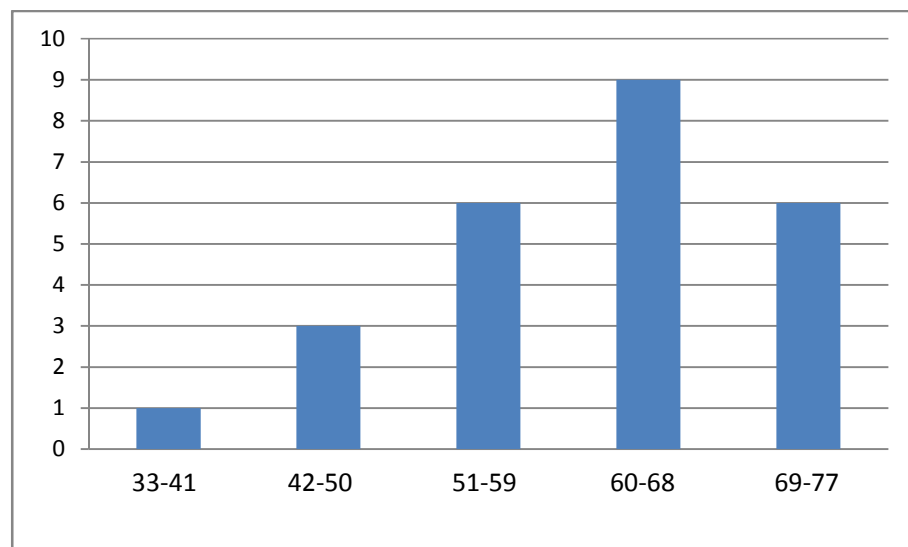
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keefektifan fungsi manajemen PPDB

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase frekuensi kumulatif	Frekuensi Kumulatif
1	33-41	1	4%	1
2	42-50	3	12%	4
3	51-59	6	24%	10
4	60-68	9	36%	19
5	69-77	6	24%	25
Jumlah		25	100%	

Hasil perhitungan statistik diperoleh data penelitian, skor terendah adalah 33 dan tertinggi adalah 76. Hasil perhitungan dengan *Microsoft excel 2007* diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 61,08, median (*Me*) 62,

modus (*mode*) sebesar 66 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 10,766.

Distribusi frekuensi pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval 4 dengan rentang skor 60-68, yaitu sebanyak 9 guru. Bentuk diagram batang distribusi frekuensi dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini agar lebih jelas.



Gambar 2. Diagram Batang Keefektifan fungsi manajemen PPDB

Tabel 8 dan hasil perhitungan kemudian dicari kategori keefektifan fungsi manajemen PPDB. Jumlah butir yang ada 19 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal adalah 1900, besarnya skor penelitian adalah 1527, besarnya persentase skor keefektifan fungsi manajemen PPDB adalah 80%. Tingkat keefektifan fungsi manajemen PPDB di SMK N 2 Bawang sebesar 80% dari keefektifan yang diharapkan. Hasil analisis tingkat pencapaiannya diketahui, maka keefektifan fungsi PPDB termasuk kategori baik dengan persentase

sebesar 80%. Hasil tersebut dapat dikategorikan baik karena pada rentang 61% - 80%. Kisi-kisi instrumen penelitian pada lampiran 5 variabel keefektifan fungsi manajemen PPDB terdiri dari empat aspek, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan.

a) Aspek Perencanaan

Jumlah butir pernyataan = 4 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal = 400. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 318. Besarnya persentase skor aspek perencanaan pada variabel keefektifan fungsi manajemen PPDB adalah 79,5%.

b) Aspek Pengorganisasian

Jumlah butir pernyataan = 6 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 600. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 478. Besarnya persentase skor aspek pengorganisasian pada variabel keefektifan fungsi manajemen PPDB adalah 79,6%.

c) Aspek Kepemimpinan

Jumlah butir pernyataan = 5 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 500. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 405. Besarnya persentase skor aspek kepemimpinan pada variabel keefektifan fungsi manajemen PPDB adalah 81%.

d) Aspek Pengawasan

Jumlah butir pernyataan = 4 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 400. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 326. Besarnya persentase skor aspek pengawasan pada variabel keefektifan fungsi manajemen PPDB adalah 81,5%.

3. Efisiensi PPDB

Data efisiensi PPDB bervariasi, hal tersebut dapat dilihat pada jumlah skor yang berbeda-beda. Distribusi frekuensi data tersebut dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

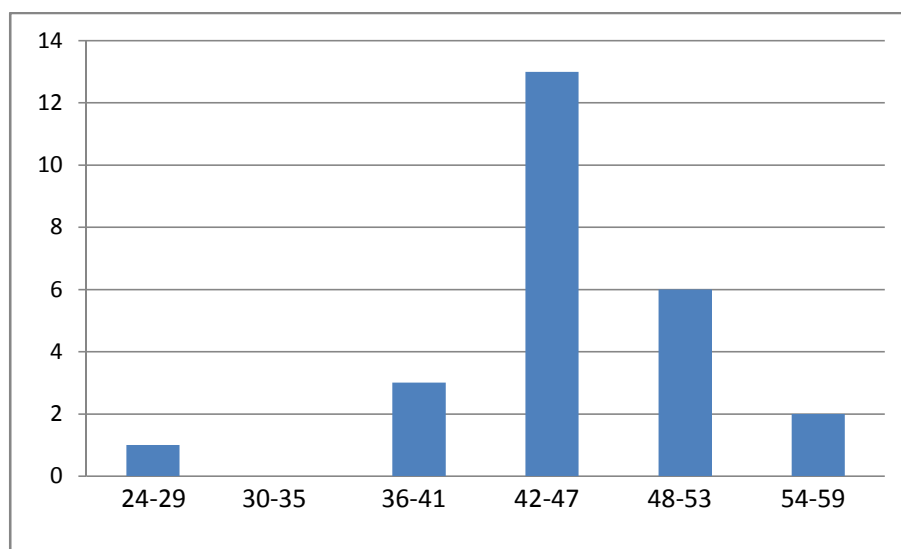
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Efisiensi PPDB

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif
1	24-29	1	4%	1
2	30-35	0	0%	1
3	36-41	3	12%	4
4	42-47	13	52%	17
5	48-53	6	24%	23
6	54-59	2	8%	25
Jumlah		25	100%	

Hasil perhitungan statistik diperoleh data penelitian, skor terendah adalah 24 dan tertinggi adalah 56. Hasil perhitungan dengan *Microsoft excel 2007* diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 45,04, median (*Me*) 45,

modus (*mode*) sebesar 44 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 6,871.

Distribusi frekuensi pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval 4 dengan rentang skor 42-47, yaitu sebanyak 13 guru. Bentuk diagram batang distribusi frekuensi agar lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Efisiensi PPDB

Tabel 9 dan hasil perhitungan kemudian dicari kategori efisiensi PPDB. Jumlah butir yang ada 14 butir, skor maksimum= 4, dan jumlah responden 25 orang, besarnya skor ideal adalah 1400. Besarnya skor penelitian adalah 1126, besarnya persentase skor keefektifan fungsi manajemen PPDB= 80%. Tingkat efisiensi PPDB di SMK N 2 Bawang sebesar 80% dari diharapkan. Hasil analisis tingkat pencapaiannya diketahui, maka efisiensi PPDB termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 80%. Hasil tersebut dapat dikategorikan baik karena pada rentang

61% - 80%. Kisi-kisi instrumen penelitian pada lampiran 5 variabel efisiensi PPDB terdiri dari dua aspek, yaitu: *input*, dan *output*.

a) *Aspek Input*

Jumlah butir pernyataan= 9 butir, skor maksimum= 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 900. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 716. Besarnya persentase skor aspek *input* pada variabel efisiensi PPDB adalah 79,5%.

b) *Aspek Output*

Jumlah butir pernyataan= 5 butir, skor maksimum= 4, dan jumlah responden 25 orang. Besarnya skor ideal 500. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 410. Besarnya persentase skor aspek *output* pada variabel efisiensi PPDB adalah 82%.

4. Kualitas Layanan PPDB

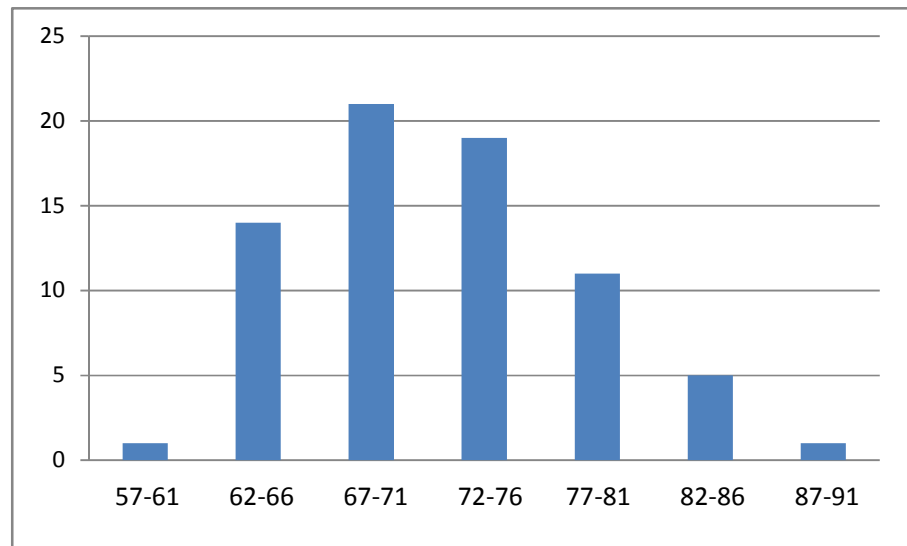
Data kualitas layanan PPDB yang diberikan kepada siswa SMK N 2 Bawang kelas X bervariasi, hal tersebut dapat dilihat pada jumlah skor yang berbeda-beda. Distribusi frekuensi data tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kualitas Layanan PPDB

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase frekuensi komulatif	Frekuensi Komulatif
1	57-61	1	2%	1
2	62-66	14	19%	15
3	67-71	21	29%	36
4	72-76	19	26%	55
5	77-81	11	15%	66
6	82-86	5	7%	71
7	87-91	1	2%	72
Jumlah		72	100%	

Hasil perhitungan statistik diperoleh data penelitian, skor terendah adalah 57 dan tertinggi adalah 89. Hasil perhitungan dengan *Microsoft excel 2007* diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 71,72, median (*Me*) 71,5, modus (*mode*) sebesar 73 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 6,439.

Distribusi frekuensi pada Tabel 10 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval 3 dengan rentang skor 67-71, yaitu sebanyak 21 guru. Bentuk diagram batang distribusi frekuensi agar jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini :



Gambar 4. Diagram Batang Kualitas Layanan PPDB

Tabel 10 dan hasil perhitungan kemudian dicari kategori kualitas layanan PPDB. Jumlah butir yang ada 23 butir, skor maksimum= 4, dan jumlah responden 72 orang. Besarnya skor ideal adalah 6624, besarnya skor penelitian adalah 5164, besarnya persentase skor kualitas layanan PPDB= 77,9%. Tingkat kualitas layanan PPDB di SMK N 2 Bawang sebesar 77,9% dari yang diharapkan. Berdasarkan hasil analisis tingkat pencapaiannya, kualitas layanan PPDB termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 77,9%. Hasil tersebut dapat dikategorikan baik karena pada rentang 61% - 80%. Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian pada lampiran 5 kualitas layanan PPDB terdiri dari lima aspek, yaitu: bukti fisik, keandalan, tanggap, jaminan, empati.

a) Aspek Bukti Fisik

Jumlah butir pernyataan = 6 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 72 orang. Besarnya skor ideal adalah 1728. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 1400. Besarnya persentase skor aspek bukti fisik pada variabel kualitas layanan PPDB adalah 81%.

b) Aspek Keandalan

Jumlah butir pernyataan = 2 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 72 orang. Besarnya skor ideal adalah 576. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 472. Besarnya persentase skor aspek keandalan pada variabel kualitas layanan PPDB adalah 81,9%.

c) Aspek Tanggap

Jumlah butir pernyataan = 5 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 72 orang. Besarnya skor ideal adalah 1440. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 1126. Besarnya persentase skor aspek tanggap pada variabel kualitas layanan PPDB adalah 78,1%.

d) Aspek Jaminan

Jumlah butir pernyataan = 5 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 72 orang. Besarnya skor ideal adalah 1440. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 1080. Besarnya persentase skor aspek jaminan pada variabel kualitas layanan PPDB adalah 75%.

e) Aspek Empati

Jumlah butir pernyataan = 5 butir, skor maksimum = 4, dan jumlah responden 72 orang. Besarnya skor ideal adalah 1440. Lampiran 7 menunjukkan, besarnya skor aspek 1090. Besarnya persentase skor aspek empati pada variabel kualitas layanan PPDB adalah 75,6%.

5. Pengujian Hipotesis antara Keefektifan Promosi PPDB dengan Efisiensi PPDB

Pendeskripsian data penelitian telah dilakukan, selanjutnya pengujian prasyarat analisis. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini. Pengujian tersebut diolah dengan teknik statistik parametris yaitu menggunakan *Product Moment Pearson* dan regresi linier. Proses analisis dibantu menggunakan *software* SPSS versi 16.

Hasil analisis menggunakan SPSS versi 16 pada tabel 11 menunjukkan bahwa, *Pearson Correlation* antara keefektifan promosi PPDB (X) dengan efisiensi PPDB (Y) positif, yaitu sebesar 0,879 dan signifikan karena $\rho < 0,05$, yaitu 0,00(pada *Sig.2-tailed*)

Tabel 11. Hasil Korelasi *Product Moment Pearson* antara Keefektifan promosi PPDB dengan Efisiensi PPDB

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.879
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Y	Pearson Correlation	.879	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

Besar kontribusi keefektifan promosi PPDB terhadap efisiensi PPDB dapat dilihat pada kolom *R Square* pada Tabel 12. Kolom tersebut nilai kontribusi keefektifan PPDB terhadap efisiensi PPDB adalah 0,772 atau 77,2%.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 ^a	.772	.762	3.35261	2.653

a. Predictors: (Constant), X

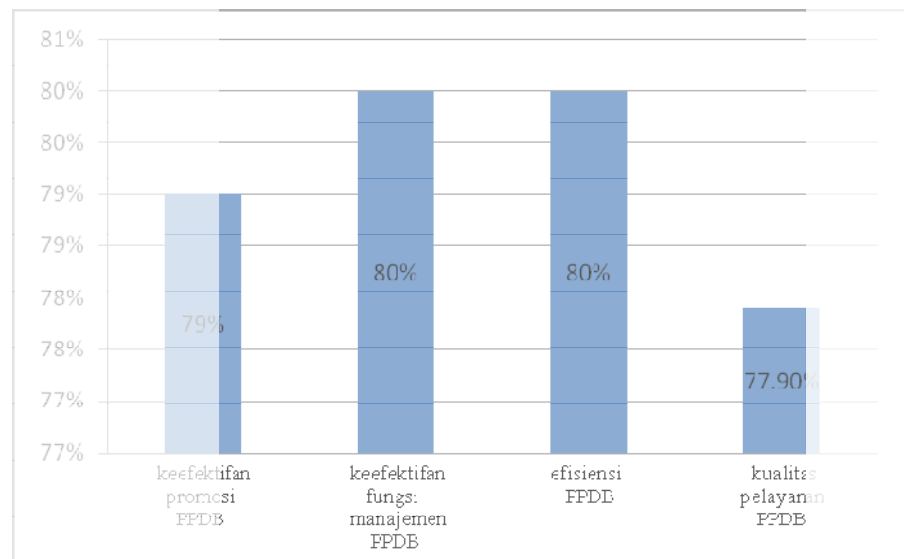
b. Dependent Variable: Y

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang Tahun 2011. Aspek yang diteliti adalah keefektifan promosi PPDB, keefektifan fungsi manajemen PPDB, efisiensi PPDB, dan kualitas pelayanan.

Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan data pada keempat variabel secara apa adanya tanpa maksud membuat generalisasi. Analisis dilakukan dengan menjumlah seluruh skor jawaban/tanggapan yang diberikan oleh responden pada setiap pernyataan masing-masing variabel penelitian. Kedua menentukan skor ideal atau kriteria, suatu skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pernyataan memberikan tanggapan dengan skor maksimum. Ketiga, membagi skor penelitian dengan skor ideal, dan hasilnya dikalikan 100%. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh persentase sebesar 79% untuk keefektifan promosi PPDB, 80% untuk keefektifan fungsi manajemen PPDB, 80% untuk efisiensi PPDB, 77,9% untuk kualitas pelayanan PPDB.

Hasil persentase dari manajemen PPDB dapat dilihat pada grafik diagram batang pada Gambar 5 berikut ini :



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Manajemen PPDB

1. Keefektifan Promosi PPDB

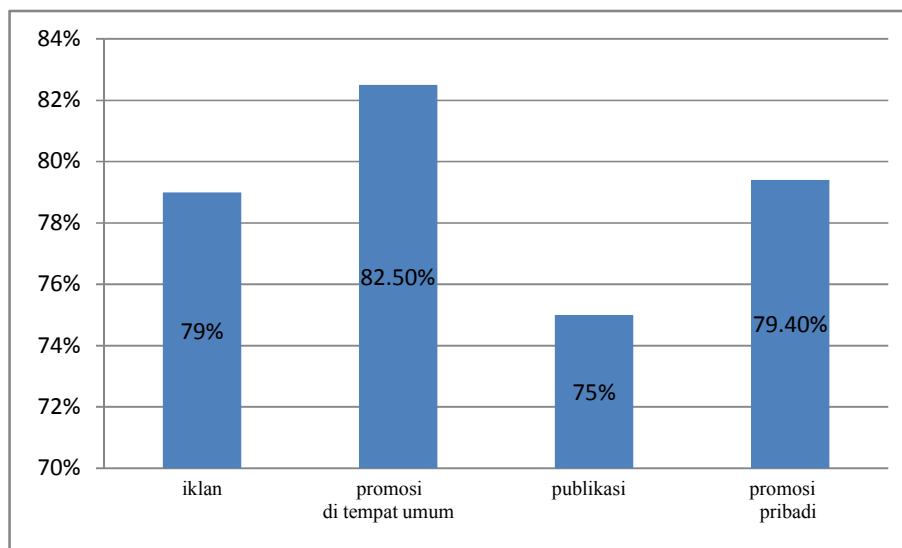
Hasil analisis data keefektifan promosi PPDB diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 34,8, median (*Me*) 34, modus (*mode*) sebesar 33 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 5,7445. Berdasarkan hasil analisis tingkat pencapaiannya, keefektifan promosi PPDB termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 79%. Sub bab kajian teori telah menjelaskan, bahwa keefektifan merupakan rasio perbandingan antara hasil riil yang dapat dicapai dengan hasil yang diharapkan dapat dicapai.

Keefektifan promosi PPDB merupakan ketercapaiannya strategi promosi PPDB. Angka persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian promosi (menurut persepsi guru) sebesar 79% dari yang direncanakan. Kriteria telah menjelaskan bahwa angka 79% termasuk dalam kategori rentangan persentase (61-80%), yang menunjukkan kategori baik. Keefektifan promosi PPDB di SMK N 2 Bawang (menurut persepsi guru) dapat dikatakan termasuk kategori baik, dengan tingkat keefektifan sebesar 79%. Keefektifan promosi PPDB terdiri atas empat aspek, yaitu:

- a. Iklan PPDB, dengan tingkat keefektifan sebesar 79% termasuk kategori baik.
- b. *Sales promotion* PPDB dengan tingkat keefektifan sebesar 82,5% termasuk kategori baik sekali.
- c. Publikasi PPDB dengan tingkat keefektifan sebesar 75% termasuk kategori baik.

d. *Personal selling* PPDB dengan tingkat keefektifan sebesar 79,4% termasuk kategori baik.

Strategi promosi PPDB yang paling efektif adalah strategi *sales promotion* (promosi di tempat umum) (menurut persepsi guru) dengan tingkat efektif sebesar 82,5%, disusul dengan *personal selling* (promosi pribadi) dengan tingkat efektif sebesar 79,4%, strategi iklan dengan tingkat efektif sebesar 79%, dan strategi publikasi dengan tingkat keefektifan sebesar 75%. Kesimpulannya bahwa strategi promosi di tempat umum yang paling efektif digunakan SMK N 2 Bawang.



Gambar 6. Diagram Batang persentase promosi PPDB

Komponen keefektifan promosi PPDB mencakup 4 strategi promosi yaitu: iklan, promosi di tempat umum, publikasi, dan promosi pribadi. Hasil penelitian berdasarkan responden menunjukkan bahwa strategi publikasi termasuk baik namun mendapatkan persentase terendah dari strategi promosi yang lainnya, yaitu 75%.

Perolehan persentase tersebut berasal dari hasil butir instrumen yang ada pada keefektifan promosi PPDB. Butir tersebut berkaitan dengan diundangnya wartawan ke sekolah untuk meliput kegiatan belajar mengajar, prestasi, dan profil sekolah. Data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan belum membutuhkan hadirnya wartawan yang diundang di tengah proses belajar mengajar. Kemungkinan karena mengundang media ke sekolah akan menambah biaya pengeluaran yang tidak perlu karena dirasa kurang efektif dengan mengundang media.

2. Keefektifan Fungsi Manajemen PPDB

Hasil analisis data keefektifan fungsi manajemen PPDB diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 61,08, median (*Me*) 62, modus (*mode*) sebesar 66 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 10,766. Berdasarkan hasil analisis tingkat pencapaiannya, keefektifan fungsi manajemen PPDB termasuk kategori sangat baik dengan persentase sebesar 80%.

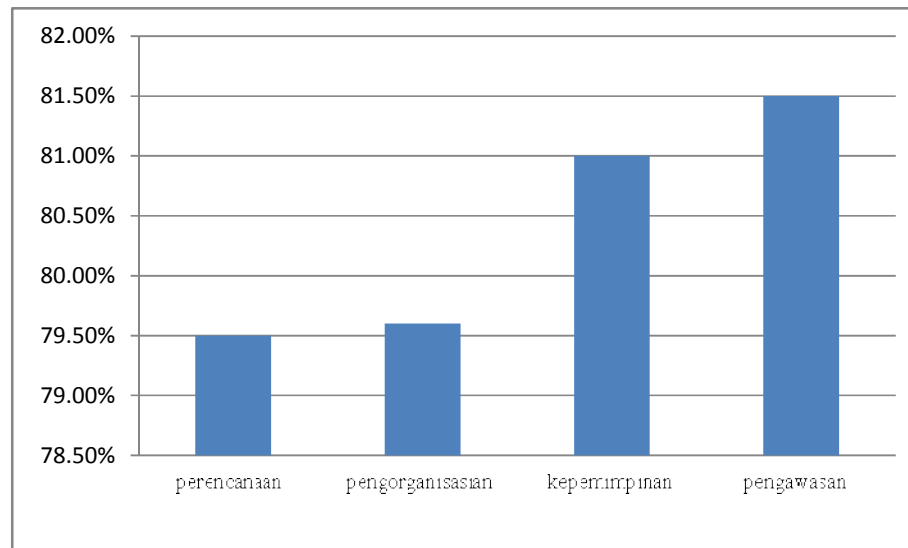
Keefektifan fungsi manajemen PPDB merupakan ketercapaiannya fungsi manajemen PPDB. Angka persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian fungsi perencanaan (menurut persepsi guru) sebesar 80% dari yang direncanakan. Kriteria telah menjelaskan bahwa angka 80% termasuk dalam kategori rentangan persentase (61-80%), yang menunjukkan kategori baik. Keefektifan fungsi manajemen PPDB di SMK N 2 Bawang (menurut persepsi guru) dapat dikatakan termasuk kategori

baik, dengan tingkat keefektifan sebesar 80%. Keefektifan fungsi manajemen PPDB terdiri atas empat aspek, yaitu:

- a. Perencanaan, dengan tingkat keefektifan sebesar 79,5% termasuk kategori baik.
- b. Pengorganisasian PPDB dengan tingkat keefektifan sebesar 79,6% termasuk kategori baik.
- c. Kepemimpinan PPDB dengan tingkat keefektifan sebesar 81% termasuk kategori amat baik.
- d. Pengawasan PPDB dengan tingkat keefektifan sebesar 81,5% termasuk kategori amat baik.

Fungsi manajemen PPDB tersebut maka yang paling efektif (menurut persepsi guru) adalah fungsi pengawasan dengan tingkat efektif sebesar 81,5%, disusul dengan kepemimpinan dengan tingkat efektif sebesar 81%, fungsi pengorganisasian dengan tingkat efektif sebesar 79,6%, dan fungsi perencanaan dengan tingkat keefektifan sebesar 79,5%. Kesimpulannya bahwa fungsi pengawasan yang paling efektif digunakan SMK N 2 Bawang.

Komponen keefektifan fungsi manajemen PPDB mempunyai 4 fungsi yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Hasil penelitian berdasarkan responden menunjukkan bahwa perencanaan dan pengorganisasian termasuk kategori baik namun bisa diperbaiki sehingga nantinya akan menjadi kategori baik sekali.



Gambar 7. Diagram Batang persentase fungsi manajemen PPDB

Perolehan persentase fungsi perencanaan tersebut berasal dari butir instrumen yang ada pada keefektifan fungsi manajemen PPDB. Butir tersebut berkaitan dengan penentuan sasaran, penentuan strategi untuk mencapai sasaran, dan pengembangan rencana. Data di atas dapat diketahui bahwa responden belum mengapresiasi dengan maksimal hal ini. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu panitia kurang memahami tujuan PPDB pada saat tahap awal atau perencanaan, susunan rencana yang dibuat kepala sekolah kurang bisa dipahami oleh semua panitia PPDB.

Fungsi pengorganisasian mendapatkan persentase yang baik namun jika bisa diperbaiki maka hasilnya bisa sesuai yang diharapkan. Perolehan persentase fungsi pengorganisasian berdasarkan butir instrumen yang berkaitan dengan penentuan tugas yang harus dilakukan, siapa yang akan mengerjakan tugas tersebut, bagaimana pengelompokan tugas tersebut,

dan kepada siapa akan melapor. Faktor ini mungkin disebabkan karena kepala sekolah kurang jelas dan spesifik dalam menjelaskan dan merumuskan pembagian kerja (*job description*) kepada panitia. Pembagian kerja terdapat banyak faktor yang mungkin salah satunya menyebabkan rendahnya persentase kontribusi fungsi pengorganisasian, pengelompokan tugas berdasarkan durasi waktu pengerjaan yang diampaikan kurang jelas sehingga panitia kurang bisa memahami pengelompokan tugas yang akan diberikan.

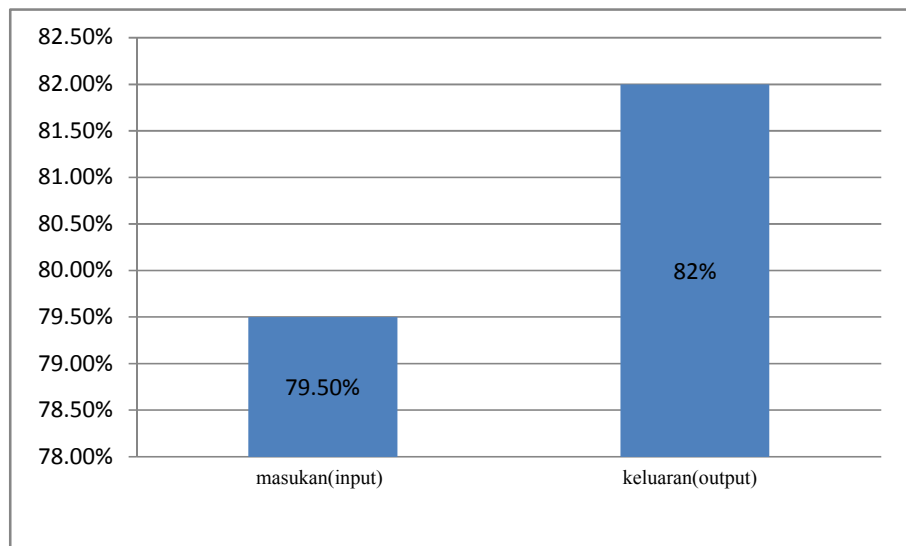
3. Efisiensi PPDB

Hasil analisis data efisiensi PPDB diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 45,04, median (*Me*) 45, modus (*mode*) sebesar 44 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 6,871. Berdasarkan hasil analisis tingkat pencapaiannya, efisiensi PPDB termasuk kategori sangat baik dengan persentase sebesar 80%.

Efisiensi PPDB merupakan perbandingan antara masukan dan keluaran dalam hal ini adalah PPDB. Angka persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian efisiensi PPDB (menurut persepsi guru) sebesar 80% dari yang direncanakan. Kriteria telah menjelaskan bahwa angka 80% termasuk dalam kategori rentangan persentase (61-80%), yang menunjukkan kategori baik. Efisiensi PPDB di SMK N 2 Bawang (menurut persepsi guru) dapat dikatakan termasuk kategori baik, dengan persentase sebesar 80%. efisiensi PPDB terdiri atas dua aspek, yaitu:

- a. Masukan (*Input*) PPDB, dengan persentase sebesar 79,5% termasuk kategori baik.
- b. Keluaran (*Output*) PPDB dengan persentase sebesar 82% termasuk kategori baik sekali.

Efisiensi PPDB di SMK N 2 Bawang dapat dikatakan efisien karena mendapatkan persentase 80% (menurut persepsi guru). Kriteria yang ditetapkan dalam hal ini termasuk dalam rentang yang baik pada yakni berada pada rentang (61%-80%).



Gambar 8. Diagram Batang Persentase Efisiensi PPDB

Efisiensi PPDB mempunyai 2 aspek yang meliputi: masukan (*input*), dan keluaran (*output*). Hasil penelitian berdasarkan jawaban atas responden yang menunjukkan bahwa pada aspek masukan perlu dibenahi lebih dalam. Aspek masukan perlu dikaji ulang mengenai sumber daya yang dipakai dalam kegiatan PPDB. Aspek sumber daya manusia perlu mendapat sorotan karena melibatkan semua guru dan staf, hal ini bisa

mengganggu fungsi pelayanan terhadap calon peserta didik baru, sehingga perlu panitia yang sedikit namun tetap menyesuaikan dengan banyak tugas.

Aspek penggunaan waktu perlu mendapatkan sorotan penting karena kemungkinan penyelesaian kegiatan bisa diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, namun penyelesaian pekerjaan sesuai jam kerja masih belum menunjukkan hasil positif.

Aspek penggunaan biaya PPDB agar bisa menekan seminimal mungkin penggunaan dana yang berasal dari biaya pendaftaran, dengan menekan biaya tersebut orang tua calon peserta didik baru merasa biaya kegiatan penerimaan peserta didik baru tidak terlalu membebani.

4. Kualitas Layanan Panitia PPDB

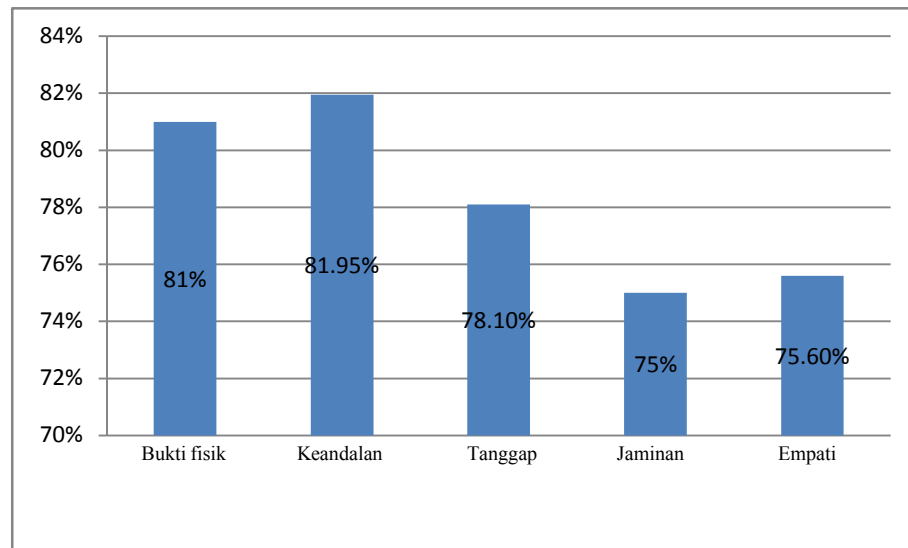
Hasil analisis data kualitas layanan panitia PPDB diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 71,72, median (*Me*) 71,5, modus (*mode*) sebesar 73 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 6,439. Berdasarkan hasil analisis tingkat pencapaiannya, kualitas layanan panitia PPDB (menurut persepsi siswa) termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 65%.

Kualitas layanan PPDB merupakan penilaian dari beberapa faktor untuk mengukur tingkatan kualitas layanan PPDB yang telah dilaksanakan. Angka persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kualitas pelayanan (menurut persepsi siswa) sebesar 77,9% dari yang direncanakan. Kriteria telah menjelaskan bahwa angka 77,9% termasuk dalam kategori rentangan persentase (61-80%), yang

menunjukkan kategori baik. Kualitas layanan PPDB di SMK N 2 Bawang (menurut persepsi siswa) dapat dikatakan termasuk kategori baik, dengan persentase sebesar 77,9%. Kualitas layanan PPDB terdiri atas lima aspek, yaitu:

- a. Bukti fisik, dengan persentase sebesar 81% termasuk kategori baik sekali.
- b. Keandalan dengan persentase sebesar 81,95% termasuk kategori baik sekali.
- c. Tanggap dengan persentase sebesar 78,1% termasuk kategori baik.
- d. Jaminan dengan persentase sebesar 75% termasuk kategori baik.
- e. Empati dengan persentase sebesar 75,6% termasuk kategori baik.

Aspek kualitas pelayanan PPDB paling baik (menurut persepsi siswa) dilihat dari aspek keandalan karena terbukti dengan persentase tertinggi, yakni 81,95%, kemudian bukti fisik dengan persentase sebesar 81%, tanggap dengan persentase sebesar 78,1%, empati dengan persentase sebesar 75,6%, dan jaminan menduduki peringkat terendah dalam hal kualitas layanan PPDB di SMK N 2 Bawang. Kesimpulannya bahwa kualitas layanan yang terbaik yang diberikan panitia terhadap para pendaftar calon peserta didik baru (menurut persepsi siswa) dilihat dari aspek keandalan. Keandalan di dalamnya terdapat penyelesaian kerja dengan tepat dan produk layanan yang diberikan panitia.



Gambar 9. Diagram Batang Persentase Kualitas Layanan PPDB

Kualitas layanan PPDB mempunyai 5 aspek yang meliputi: bukti fisik, keandalan, tanggap, jaminan, dan empati. Hasil penelitian berdasarkan jawaban atas responden yang menunjukkan bahwa pada aspek jaminan dan empati perlu dikaji lebih dalam. Aspek jaminan dalam hal ini dapat diperoleh melalui pengetahuan, kemampuan dan kesopanan panitia untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan. Empati merupakan wujud kepedulian, perhatian individu yang diberikan kepada pelanggan. Inti dari empati menyampaikan, melayani pribadi atau banyak pelanggan, karena pelanggan adalah unik dan khusus dalam hal ini adalah calon peserta didik baru.

Aspek jaminan pada kualitas layanan PPDB butir instrumen mengenai jaminan keamanan dan keselamatan. Penyebabnya kemungkinan karena panitia kurang memberikan jaminan keamanan dan

keselamatan terhadap para pendaftar dan barang-barang milik para pendaftar.

Aspek empati pada kualitas layanan PPDB butir instrumen mengenai pengawasan internal. Penyebabnya mungkin karena calon peserta didik adalah warga baru dalam SMK N 2 Bawang sehingga belum mengerti dan mengenal kepala sekolah yang melakukan pengawasan secara terus menerus. Butir mengenai pengaduan, saran, dan masukan, mungkin setiap pengaduan, saran, dan masukan calon peserta didik baru ditangani kurang cepat, tepat dan tuntas oleh panitia. Kemungkinan lain adalah karena calon peserta didik baru kurang berani dalam menyampaikan keluhan semisal terdapat keluhan yang seharusnya disampaikan.

5. Pengaruh keefektifan promosi PPDB terhadap efisiensi PPDB

Hasil analisis menggunakan SPSS versi 16 pada Tabel 11 menunjukkan bahwa, *Pearson Correlation* antara keefektifan promosi PPDB (X) dengan efisiensi PPDB (Y) positif, yaitu sebesar 0,879 dan signifikan karena $\rho < 0,05$, yaitu 0,000 (pada *Sig. 2-tailed*). Kesimpulannya bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Perhitungan analisis regresi linier menggunakan SPSS versi 16 pada Tabel 12, diketahui bahwa aspek keefektifan promosi PPDB memberikan kontribusi sebesar 0,772 atau 77,2% terhadap efisiensi PPDB.

Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keefektifan promosi PPDB dengan efisiensi PPDB.

Kesimpulannya bahwa keefektifan promosi PPDB dapat mempengaruhi efisiensi sebesar 77,2%, sedangkan sisanya 22,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, dapat diketahui bahwa keefektifan promosi PPDB dapat membantu panitia PPDB di dalam mencapai efisiensi yang maksimal, dikarenakan promosi merupakan tahap awal dalam melakukan kegiatan PPDB untuk menarik perhatian serta minat masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan beberapa kesimpulan pada tiap-tiap aspek berikut:

1. Keefektifan promosi penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang dikategorikan baik dengan persentase sebesar 79%.
2. Keefektifan fungsi manajemen penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang dikategorikan baik dengan persentase sebesar 80%.
3. Efisiensi penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang dikategorikan baik dengan persentase sebesar 80%.
4. Kualitas layanan panitia terhadap para pendaftar calon peserta didik baru SMK N 2 Bawang dikategorikan baik dengan persentase 77,9%.
5. Keefektifan promosi penerimaan peserta didik baru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efisiensi penerimaan peserta didik baru. Keefektifan promosi PPDB dapat mempengaruhi efisiensi PPDB sebesar 77,2%. Sedangkan sisanya 22,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi. Namun demikian penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian Studi manajemen penerimaan peserta didik baru SMK N 2 Bawang tahun 2011/2012 hanya dilihat dari keefektifan promosi (menurut persepsi guru), keefektifan fungsi manajemen (menurut persepsi guru), efisiensi (menurut persepsi guru), dan kualitas layanan (menurut persepsi siswa).
2. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap sekolah lain, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk sekolah lain.
3. Penelitian ini dilakukan dengan subyektif responden sehingga kebenarannya relatif.

C. Implikasi

Hasil penelitian dan kesimpulan dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa keefektifan promosi PPDB dikategorikan baik. Hasil ini akan memberikan petunjuk bagi SMK N 2 Bawang untuk bisa meningkatkan dan mempertahankan kegiatan promosi PPDB. Di dalam tatanan PPDB, promosi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan sekolah untuk mendapatkan perhatian dan minat masyarakat.
2. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa keefektifan fungsi manajemen PPDB dikategorikan baik. Hasil ini membantu bagi SMK N 2 Bawang untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan fungsi manajemen yang sudah diterapkan. Fungsi manajemen merupakan dasar dari kegiatan, sehingga perlu memahami dan mempelajari secara mendalam tentang

fungsi-tungsi manajemen untuk bisa meningkatkan dalam kegiatan yang lain.

3. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa efisiensi PPDB dikategorikan baik. Hasil ini akan membantu dalam menentukan dan penggunaan sumber daya dengan hasil yang akan dicapai. Efisiensi memiliki prinsip dengan menggunakan sumber daya yang minimal akan menghasilkan hasil yang besar, dengan prinsip demikian semua kegiatan yang akan dijalani akan mendapatkan hasil yang memuaskan.
4. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa kualitas layanan penerimaan peserta didik baru dikategorikan baik. Hasil ini membantu bagi SMK N 2 Bawang untuk bisa meningkatkan dan mempertahankan capaian yang sudah dicapai saat ini. Kualitas pelayanan adalah dasar dari standar pelayanan, sehingga penting untuk mempertahankan hasil yang sekarang sudah dicapai.
5. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keefektifan promosi PPDB dan efisiensi PPDB. Sedangkan, kontribusi keefektifan promosi PPDB terhadap efisiensi PPDB adalah sebesar 77,2%. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan promosi sangat berpengaruh terhadap efisiensi PPDB. Pada dasarnya promosi memiliki manfaat untuk mendapatkan lebih banyak peluang dalam menjaring kualitas siswa yang diinginkan.

D. Saran

1. Bagi sekolah

Sekolah perlu mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik, agar kegiatan selanjutnya dan yang lain bisa lebih baik lagi. Kegiatan promosi, sekolah agar mempertahankan promosi di tempat umum, karena mendapatkan tingkat efektif yang tertinggi dan harus meningkatkan kegiatan publikasi agar hasil kegiatan promosi lebih efektif. Fungsi manajemen PPDB perlu mendapatkan perhatian khusus adalah pada fungsi perencanaan, karena mendapatkan persentase terendah. Efisiensi PPDB sudah berjalan seperti yang diharapkan namun perlu diperhatikan pada aspek *input* lebih khususnya pada SDM yang digunakan pada PPDB selanjutnya untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Kualitas layanan PPDB juga perlu mendapatkan sorotan yakni pada aspek jaminan karena kontribusinya sangat rendah daripada aspek yang lain.

2. Bagi peneliti

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen PPDB yang lebih luas.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kendala-kendala manajemen PPDB.

DAFTAR PUSTAKA

- Burus. (2011). *Evaluasi manajemen sistem penerimaan peserta didik baru SMK N 1 Gombong*. Yogyakarta: Tesis. Pps Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daft, L.R. (1991). *Management*. Chicago: The Dryden Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI nomor 20, tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19, tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Gay, L.R. (1981). *Educational research competencies for analysis & application 2 edition*. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Griffin, R.W. (1990). *Management 3 edition*. New Jersey: Houghton Mifflin Company.
- Hani Handoko. (2002). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Herlinda Melanesia. (2011). *Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah bank(studi kasus pada nasabah PD BPR bank sleman di kabupaten sleman)*. Yogyakarta: Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen: Teori, praktik & riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyo Gitosudarmo. (2000). *Manajemen pemasaran edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kementrian Hukum dan Ham. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 25, Tahun 2009, tentang Pelayanan Publik*.
- Linn, R.L. (1989). *Educational measurement 3 edition*. NewYork: McMillan, Inc.

- Lisdiyani. (2007). *Evaluasi manajemen seleksi mahasiswa baru Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: Tesis, Pps Universitas Negeri Yogyakarta.
- Markam. (2009). *Manajemen seleksi penerimaan siswa baru SMP Negeri Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2006/2007*. Yogyakarta: Tesis, Pps Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putti, J.M. (1987). *Management a functional approach*. Singapore: McGraw-Hill.
- Robbins, S.P. (1993). *Organizational behavior*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Stoner, J.A.F. (1995). *Mangement*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Sudjana. (2000). *manajemen program pendidikan untuk pendidikan luar sekolah dan pengembangan sumber daya manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. (2009). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Evaluasi program pendidikan pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Terry, G.R. (1977). *Principles of management*. Ontario: Richard D. Irwin, Inc.
- Zeithaml, V.A. (2004). *Services marketing integrating customer focus across the firm*. NewYork: McGraw Hill Companies.